

**PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR
PENGARUH NEGATIF TEKNOLOGI ERA DIGITAL
DI SDUA TAMAN HARAPAN CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Fakultas Tarbiyah**



OLEH:

**AHMAD QODRI
NIM. 16591003**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di –

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ahmad Qodri mahasiswa IAIN yang berjudul: **Upaya Sekolah dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa di SDUA Taman Harapan Curup**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr. Wb

Pembimbing I

3/8/20
Ace Hamengkuwono
Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Curup, 03 Agustus 2020

Pembimbing II

Mutia
Mutia, M.Pd
NIP. 19891130 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 812 /In.34/FT/PP.00.9/09/2020

Nama : **Ahmad Qodri**
NIM : **16591003**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pendidikan Karakter sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh
Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

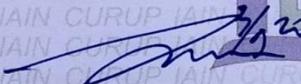
Hari/Tanggal : **Rabu, 19 Agustus 2020**
Pukul : **07.30-09.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Ruang 1 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

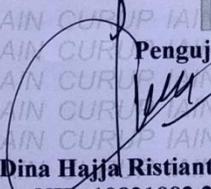
Sekretaris,


Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001


Mutia, M.Pd.
NIP. 19891130 201503 2 006

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons.
NIP. 19821002 200604 2 002


Syarifah, M.Pd.
NIP. 19860114 201503 2 002

**Mengetahui,
Dekan**


Dr. H. Imaldi, M.Pd.
NIP. 196506172001031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Qodri
Nomor Induk Mahasiswa : 16591003
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup.*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 24 Agustus 2020
Penulis,



Ahmad Qodri
NIM. 16591003

“MOTTO”

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

“Kesabaran Itu Dapat Menolong Segala Pekerjaan”

“Do The Best and Pray. Allah SWT Will Take Care Of The Rest”

“Lakukan Yang Terbaik, Kemudian Berdoalah. Allah SWT Yang Akan Mengurus Sisanya”

Teruslah Mencoba Melakukan Hal-Hal Yang Terbaik Untuk Orang Di Sekitar, Walaupun Kita Bukan Orang Yang Terbaik, Tetapi Untuk Sebagian Orang Kebahagiaan Dan Kesuksesan Orang-Orang Di Sekitarnya Adalah Motivasi Tersendiri.

~Jalani Mimpi Yang Sempurna~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil `Alamin, Puji syukur penulis hanturkan atas Kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup*” dengan cukup lancar.

Shalawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sukarji dan Ibunda Tukinah, sebgai motivator terbesar dalam hidup, yang tidak pernah lelah memberi motivasi melalui doa-doa dan perjuangan kalian, terima kasih atas doa dan pengorbanan Ayah dan Ibu selama ini.
2. Paman Ahmad Husin dan Bibi Eva Susanti, yang telah banyak memberikan dukungan moral ataupun moril kepada saya selama melaksanakan pendidikan.
3. Kakek A. Muin (Alm) dan Nenek Marilah yang telah mendoakan Cucu-cucunya dengan ikhlas dan tulus.
4. Adik- adik saya yang sangat kami sayangi, Sri Kusuma, Ade Puspa Oriza, Akifa Naila, dan Abied Marchelino Floren.

5. Ayuk dan Kakak yang telah banyak berbagi pengalaman dan wawasan sehingga menjadi pengetahuan yang baru bagi saya, Sri Gustiani,S.P., Elisa Suhaini, Agus Trianto, Maisya Nurul Hasanah, Intan Sri. W S.Si, Andriansyah, S.Pd.I, dan Diajeng Beratasena, S.Pd.
6. Keluarga Besar SD Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup yang telah membantu dan mempermudah dalam kegiatan penelitian ini.
7. Sahabat dan Keluarga Kedua, Afrizal Arahman, Andre Delivio, Sakti Rifera Pasha, Endah Cahyo Rini, Dona Rati Pramita, Dwi Sekar Arum, Erlyza Safitri, Fadillah Mursyid, Anugrah Mahotra, Desti Erawati, Elisa Maharani, Affrilia Nafa Sundari dan Evi Yulia Sari, untuk kalian semua saya ungkapkan terima kasih banyak atas waktu kalian untuk saling bercerita, memotivasi, dan berbagi cerita ketika lelah karena belajar, lelah dengan tumpukan tugas ataupun lelah karena masalah, terima kasih dan semoga kita tidak hanya menjadi sebatas teman kuliah.
8. Sahabat-sahabat KKN kelompok 21 desa Kampung Sajad, Muhib Afif Mubarak, Nana Herlina, Juwita Oktanovianti, Kiki Meilani, Dwi Putri Endang Ratna Sari, Nurhayati, Rusita dan Silfia Ramadita.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan PPL SDUA Taman Harapan Curup, Fadillah Mursyid, Azizah Fitrotillah, Ayuk Istiqomah, Eka Purnama Sari, Eva Heldalia, Putri Ambarwati, dan Rahmi Safitri.
10. Segenap keluarga besar PGMI 8A, B, dan C.
11. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENGARUH NEGATIF TEKNOLOGI ERA DIGITAL DI SDUA TAMAN HARAPAN CURUP

Oleh :

Ahmad Qodri (16591003)

Perkembangan teknologi memungkinkan semua kalangan untuk dapat mengakses segala hal secara lebih mudah, perkembangan alat teknologi di era digital memiliki banyak manfaat, tetapi tidak dapat dipungkiri perkembangan alat-alat teknologi seperti *handphone* dan *internet* juga memiliki dampak negatif terutama untuk sifat dan karakter anak, oleh karena itu upaya sekolah sangat penting untuk meminimalisir dampak teknologi terhadap karakter anak ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDUA Taman Harapan Curup, karena sebagian besar orang tua murid memiliki perekonomian menengah ke atas, sehingga rata-rata anak sudah menganal alat-alat teknologi dengan cukup dekat. subjek pada penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, wali kelas, guru bidang study dan tenaga kependidikan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data melalui tiga tehnik, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi tehnik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adapun bentuk dampak teknologi terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan Curup, di antaranya dampak terhadap cara atau pola berkomunikasi siswa, dampak terhadap sikap dan perilaku siswa, dan dampak terhadap sikap siswa dalam belajar. (2) adapun strategi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter sikap hormat dan sopan santun siswa dilakukan dengan program pengembangan diri sekolah, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. (3) ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi sekolah, di antaranya jumlah siswa, perbedaan sifat dan karakter anak, dan pengontrolan untuk siswa di luar sekolah lumayan sulit.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Pengaruh Teknologi, Karakter Siswa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup*”.

Shalawat dan salam selalu kita doakan kepada Allah SWT, semoga tersampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan dan membimbing umatnya menuju zaman yang penuh dengan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

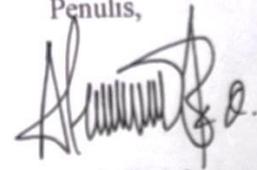
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd.,M.Ag., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian dan selalu memberikan dukungan demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGMI.
4. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama kuliah.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mutia, M.Pd., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd.Kons., selaku Penguji I dan Ibu Syaripah, M.Pd., selaku penguji II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan dan penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Drs. H. S. Azwar selaku Kepala Sekolah SDUA Taman Harapan Curup, beserta seluruh keluarga besar SDUA Taman Harapan Curup yang telah memberikan kemudahan dan bantuan di dalam kegiatan penelitian ini.
9. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
11. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin.

Curup, 24 Agustus 2020

Penulis,



Ahmad Qodri
NIM. 16591003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Teknologi Di Era Digital.....	12
1. Pengertian Teknologi di Era Digital	12
2. Alat-Alat Teknologi di Era Digital	13
3. Manfaat Teknologi di Era Digital.....	15
4. Dampak Teknologi di Era Digital.....	17
B. Pilar-Pilar Karakter Siswa di Sekolah.....	20
1. Karakter Hormat.....	21
2. Karakter Sopan Santun.....	21
3. Indikator Karakter Hormat dan Sopan Santun	22
C. Upaya Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah.....	23
1. Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah.....	23
2. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	24
3. Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	25
a. Program Pengembangan Diri.....	26
b. Pengintegrasian dalam Pelajaran	27
c. Budaya Sekolah.....	28

D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Penelitian Relevan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Kreadibilitas Penelitian	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
1. Identitas Lokasi Penelitian	44
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	45
3. Struktur Organisasi Sekolah	46
4. Data Pendidik, Tenaga Pendidik dan Siswa	47
5. Data Siswa di SDUA Taman Harapan Curup.....	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi pedoman observasi.....	37
Tabel 2 Kisi-kisi pedoman Wawancara.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini telah membawa perubahan pada pola kehidupan manusia. Pada saat ini, kemajuan teknologi sangatlah pesat dan semakin canggih, banyak teknologi-teknologi yang diciptakan untuk membuat perubahan dalam kehidupan manusia dalam berbagai bidang seperti pendidikan, informasi, ekonomi, mata pencarian, dan lain sebagainya.

Maka dari itu, perkembangan teknologi di era digital telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, apalagi di dalam dunia akademik, teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi saat ini memiliki banyak manfaat-manfaat yang positif, seperti untuk mencari bahan belajar, belajar *online*, komunikasi, mempermudah dalam mencari berita, hiburan, dan lain sebagainya sehingga dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa teknologi di era digital memiliki banyak manfaat dan dampak positif bagi kehidupan manusia.

Banyak manfaat dan dampak positif teknologi di era digital terhadap kehidupan manusia, untuk seluruh kalangan, mulai dari orang dewasa, remaja, hingga anak-anak sekalipun. Seperti mempermudah bekerja, *update* informasi, belajar dengan mudah, karena teknologi memungkinkan untuk pekerjaan berproses

otomatis, cepat, berkualitas, efektif, efisien, dan mudah dalam mencari apa yang kita inginkan.¹

Teknologi era digital memiliki cukup banyak manfaat atau hal-hal yang positif, tetapi tidak dapat kita pungkiri bahwa teknologi era digital juga dapat menyebabkan dampak negatif, terutama pada anak, yang harus dapat diminimalisir, diantaranya:

- a. Waktu yang terbuang sia-sia, anak-anak akan sering lupa waktu ketika sedang bermain *gadget* atau *handphone*. Maka akan sering membuang waktu untuk hal-hal yang tidak penting.
- b. Perkembangan otak, terlalu lama dalam penggunaan *gadget* akan mengakibatkan akan dapat mengganggu perkembangan otak anak. Sehingga akan menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbicara,serta menghambat kemampuan dalam mengekspresikan dirinya.
- c. Banyaknya fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak, miskin akan nilai norma, edukasi dan agama.
- d. Mengganggu kesehatan. Semakin sering anak menghadap *gadget*, akan mengganggu kesehatan, terutama kesehatan mata, dan mengurangi minat baca pada anak.
- e. Menghilangkan ketertarikan pada aktifitas bermain atau melakukan kegiatan lainnya.²

Salah satu dampak negatif teknologi di era digital yang cukup berbahaya bagi perkembangan anak adalah dampak negatif terhadap karakter dan sikap hormat dan sopan santun anak, karena sikap dan karakter anak pada usia rendah sangat mudah terpengaruh dan akan berkelanjutan hingga anak dewasa jika tidak diminimalisir. Hal ini disebabkan karena di dalam teknologi itu terdapat berbagai

¹ Muhassim, *Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, (NTB: Palapa Nusantara Lombok, Vol 5, No 2, 2017) hal. 56

² Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*, (STIT Al- muslihun, Vol 17, No. 2, November 2017) hal. 320

macam dampak, sebagaimana yang peneliti kutip di atas, ketika anak terlalu lama bermain di dunia maya maka karakter anak dapat terpengaruh, dan ketika anak mengakses aplikasi atau fitur yang miskin nilai norma, edukasi dan agama tanpa pengawasan yang baik dari orang tua.

Pada saat ini, berdasarkan apa yang sering peneliti lihat di lingkungan sekitar, di internet dan media sosial, tidak sedikit anak-anak yang telah terpengaruh karakternya oleh perkembangan teknologi pada saat ini, misalnya anak-anak sudah mengenal kata-kata *toxic*, kata-kata kasar, bercanda terlalu berlebihan, dan cara-cara berpakaian yang terkadang kurang sopan. Hal-hal seperti ini akan berbahaya untuk perkembangan anak pada masa kedepannya. Tentunya hal-hal semacam ini harus segera diminimalisir, dan salah satu caranya adalah dengan pendidikan dan menurut Masnur Muslich menyebutkan “Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab.”³ Jadi salah satu wahana untuk mendidik karakter dari peserta didik saat ini adalah melalui pendidikan di sekolah.

Salah satu pendidikan yang sangat penting diterapkan di sekolah untuk mendidik karakter anak adalah pendidikan karakter di sekolah, anak didik adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari, karakter anak didik yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. karakter anak didik akan terbentuk dengan baik, jika dalam proses

³ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 69

tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara leluasa.⁴

Penanaman karakter itu sangat penting untuk diajarkan di sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar, adapun pendapat dari William Bennet sebagai berikut:

Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak didik, apalagi bagi anak-anak yang tidak sama sekali mendapatkan pendidikan karakter sama sekali di lingkungan dan keluarga mereka". Berdasarkan pendapat dari William Bennet menyimpulkan bahwa apa yang terekam pada memori anak didik di sekolah, ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kepribadian dan perkembangan mereka ketika dewasa kelak.⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah salah satu wahana efektif mendidik karakter peserta didik terutama pada tingkat sekolah dasar atau MI karena, pada tingkat ini sikap dan karakter siswa masih lebih mudah untuk di bentuk dan di didik. Lebih jelas Menurut Mikarsa⁶ menjelaskan bahwa dalam mengajari dan menanamkan karakter tidak dapat dilakukan dengan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu keterampilan tertentu.

Salah satu dari pilar-pilar pendidikan karakter yang sangat penting ditanamkan dalam diri anak adalah sikap hormat dan sopan santun, nilai hormat menghormati dan sopan santun sangat penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, dan salah satu cara yang cukup efektif adalah mengintegrasikan nilai-nilai rasa hormat dan sopan santun dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 53

⁵ *Ibid*, hal 54

⁶ Nidya Damayanti. *Buku Pintar Panduan Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Araska. 2012), hal. 108

Menurut agama Islam, pendidikan karakter itu, khususnya di sekolah apalagi sekolah yang berbasis pendidikan islam, harus bersumber dari Al-Quran dan Sunnah. Ajaran Islam tentang pendidikan karakter bukan hanya sekedar teori, tetapi juga figur yaitu Nabi Muhammad SAW yang tampil sebagai contoh yang baik (uswah hasanah) atau suri tauladan. Menurut salah satu riwayat istri beliau, `Aisyah r.a, pernah berkata bahwa akhlak Nabi Muhammad itu Al-Quran yang berjalan. Dan menurut salah satu hadist Nabi pernah bersabda “Aku tidak diutus oleh Allah SWT kecuali untuk menyempurnakan Ahklak yang baik.(H.R Malik).⁷

Membangun karakter melalui aktivitas pembelajaran berarti menanamkan prilaku itu menjadi kebiasaan menyenangkan yang dilakukan sendiri atau bersama dengan teman kelompok untuk melakukan interaksi dengan penuh rasa hormat baik itu terhadap guru, orang tua, ataupun sesama teman, dan peran sekolah dalam membangun karakter anak sangatlah penting, terutama pada tingkatan sekolah dasar, terutama pada sekolah yang berorientasi pada agama dan berbasis Pendidikan karakter, karena pada usia sekolah dasar inilah karakter anak masih lebih mudah mudah untuk dibentuk.⁸

Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup (SDUA THC) merupakan salah satu sekolah agama Islam dan Berbasis Pendidikan Karakter yang merupakan salah satu sekolah dasar yang *elite* di kota Curup, dengan rata-rata perekonomian orang tua siswa adalah menengah ke atas, dengan rata-rata pekerjaan

⁷ Agus Wibowo, *Op Cit*, hal. 26-27

⁸ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar & Implementasi*. (Jakarta: PrenadaMedia Groub, 2014), hal. 71

orang tua adalah pejabat, pegawai negeri, guru atau dosen, aparat negara seperti polisi atau tentara, dan lain sebagainya sehingga rata-rata anak sudah mengenal *handphone* dan berbagai fitur di dalamnya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 februari 2020 anak-anak dari berbagai kelas sudah banyak membicarakan mengenai *smarthphone* dan berbagai fitur yang disediakan seperti aplikasi dan *game*.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 06 februari 2020, sebagian besar siswa di SDUA Taman Harapan Curup sudah memiliki karakter yang baik seperti sikap sopan santun dan sikap hormat kepada guru dan sesama teman. Tetapi peneliti juga melihat dan memperhatikan tidak sedikit anak-anak yang karakter dan kepribadiannya terpengaruh oleh aplikasi dan *game* yang terdapat dalam *smarthphone* itu, seperti mereka biasa mengucapkan kata-kata *toxic*, cara berbicara yang tinggi dan keras dengan temannya, cara bergaya atau berpakaian yang kurang sopan, berdasarkan pengamatan hal-hal semacam ini berasal dari *game-game* online dan beberapa fitur di beberapa media sosial yang umumnya kurang kan nilai dan kesopanan hal ini disebabkan karena di dalam alat-alat teknologi era digital itu terdapat berbagai fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak, miskin akan nilai norma, edukasi, dan agama.⁹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Nopi Haryanto, S.H.I pada tanggal 06 februari 2020, beliau menyatakan bahwa “akhir-akhir ini banyak sekali ditemui anak-anak yang tidak memiliki rasa hormat, hal ini

⁹ Puji Asmaul Chusna., *Loc.Cit.*,

ditandai dengan banyaknya anak-anak yang kurang memiliki karakter sopan santun, terutama bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar, banyak hal-hal yang mempengaruhi seperti bermain *internet*, bermain *game*, dan media sosial,”¹⁰ pada saat ini hal hal seperti ini dapat mempengaruhi karakter siswa, contohnya seperti bermain *game online* jika anak kalah dalam *game* dapat membuat siswa mengatakan kata-kata kasar terhadap teman dan masih banyak yang lainnya, hal seperti ini terjadi berkali-kali sehingga menjadi kebiasaan bagi anak. Tentu saja hal ini sangat berdampak buruk bagi perkembangan anak di masa kedepannya.

Berdasarkan hasil dari observasi awal di SDUA pada tanggal 06 februari 2020, Sebagian besar siswa sudah memiliki sikap hormat dan sopan santun yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari cara mereka berbicara dengan guru, staf sekolah, *Cleaning Service*, dan teman-teman nya. Tetapi juga tidak sedikit siswa yang sikap hormat dan sopan santun nya kurang, hal ini dapat dilihat bahwa siswa sering mengucapkan kata-kata *toxic*, berkata kasar, dan terlalu sering bercanda kepada siapapun hal ini sering terjadi khususnya pada siswa kelas V, dan VI.¹¹ Karena pada masa di kelas ini, anak-anak akan memasuki masa-masa seperti “kakak kelas” yang harus dihargai dan dihormati oleh adik-adik kelasnya, dan pada masa ini memang akan nampak secara jelas pengaruh negatif teknologi terhadap karakter anak. Mereka sering mengucapkan kata-kata yang tidak baik atau kata-kata *toxic* dimana pada era digital ini banyak disebabkan oleh media sosial dan *game online*, dan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Nopi Haryanto, S.H.I Selaku Waka Bina Insan Muslim SDUA, tanggal 06 februari 2020, pukul 10:30

¹¹ Observasi awal di SDUA Taman Harapan Curup, tanggal 06 Februari 2020

berdasarkan pengalaman dari peneliti sendiri kata-kata *toxic* ini berasal dari perkembangan teknologi, seperti *game online*, *konten youtube*, *live streaming*, dan lain sebagainya.

Menurut Bapak Handoko S.H, salah satu dewan guru SDUA, “tentunya pengaruh-pengaruh terhadap sikap siswa seperti ini sangat tidak bagus untuk perkembangan siswa kedepannya. Sehingga dalam hal ini peran sekolah harus dilakukan untuk menanamkan karakter hormat terhadap anak didiknya karena dampak negatif teknologi sedikit demi sedikit memang perlu di minimalisir.”¹²

Pada saat ini, sifat hormat dan sopan santun perlahan-lahan mulai terkikis dari jiwa generasi muda, banyak tutur kata dan sikap yang mulai berubah, dan perubahan-perubahan seperti ini umumnya dipengaruhi oleh teknologi. Biasanya anak-anak bermain *game* yang mengandung unsur kekerasan, membaca komentar di media sosial yang mengandung kata-kata kasar, tidak bermoral dan menyakiti hati dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal-hal seperti ini jika terus menerus tidak diminimalisir akan berdampak buruk bagi perkembangan anak untuk masa kedepannya. Oleh karena itu peran sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal sangat dibutuhkan untuk meminimalisir dan menanamkan nilai-nilai karakter hormat dan sopan santun pada anak.

Karakter sikap hormat dan sopan santun yang baik adalah sikap yang dibutuhkan untuk membina hubungan yang baik antar sesama, baik itu dengan

¹² Wawancara dengan Bapak Handoko S.H Dewan guru SDUA Taman Harapan Curup tanggal 06 februari 2020, pukul 11:00

teman sebaya ataupun dengan orang yang lebih tua, Berdasarkan kegiatan observasi di SDUA Taman Harapan Curup ini sebagian besar siswa sudah memiliki karakter yang baik, tetapi masih ada siswa yang sikap dan karakternya terpengaruh oleh perkembangan seperti yang telah peneliti jabarkan di atas, sehingga upaya-upaya dari sekolah terus di lakukan hingga sekarang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup*”.

B. Fokus Penelitian

Pada saat ini teknologi seperti *handphone* dan internet sudah menjadi hal yang tidak asing lagi di kalangan siswa tingkat sekolah dasar, *handphone* dan internet memiliki banyak pengaruh yang negatif, terutama terhadap karakter sikap hormat dan sopan santun siswa, Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada karakter hormat dan sopan santun, dengan meneliti pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam upaya meminimalisir pengaruh teknologi yang berdampak terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang peneliti rumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk dampak teknologi era digital terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup?

2. Bagaimana Strategi Pendidikan Karakter yang dilakukan SDUA Taman Harapan Curup dalam meminimalisir pengaruh negatif teknologi di era digital yang berdampak terhadap hormat dan sopan santun siswa?
3. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam upaya meminimalisir pengaruh perkembangan teknologi terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk pengaruh teknologi di era digital terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup?
2. Menjelaskan strategi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh negatif teknologi terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya meminimalisir pengaruh negatif teknologi terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh negatif teknologi yang berdampak terhadap karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi kepala sekolah untuk dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan upaya-upaya dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang pelaksanaan penanaman nilai karakter sikap hormat dan sopan santun siswa.

c. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman tentang pengaruh dan dampak teknologi terhadap anak.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penanaman nilai karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup,
- 2) Menambah kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori tentang pendidikan karakter dan teori lainnya yang diperoleh selama proses kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teknologi di Era Digital

1. Pengertian Teknologi di Era Digital

Mengingat pengertian dari teknologi di era digital yang terdiri dari beberapa kata, maka di sini akan peneliti uraikan satu persatu terlebih dahulu, kemudian baru akan dijelaskan secara utuh sehingga akan tergambar pengertiannya secara jelas.

Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa perancis yaitu *La Technique*, yang berarti suatu konsep yang di buat sebagai upaya proses perwujudan secara rasional. Pemahaman rasional di sini adalah suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkali-kali. Teknologi merupakan modifikasi manusia yang di kembangkan dari teknologi yang sudah ada secara alami, yang kemudian di proses kedalam media sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.¹³

Menurut Capra, “teknologi bersikap seperti sains, telah mengalami perubahan sepanjang sejarah”.¹⁴ Selain itu teknologi dapat juga diartikan sebagai “Pengetahuan tentang bagaimana membuat sesuatu (*Know how of making things*) atau bagaimana melakukan sesuatu (*Know how of making things*).¹⁵ Artinya teknologi adalah suatu pengembangan ilmu pengetahuan yang berbentuk media, yang terus dikembangkan dan dimodifikasi manusia

¹³ Muhassim, *Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, (NTB: Palapa Nusantara Lombok, Vol 5, No 2, 2017) hal. 57

¹⁴ *Ibid.*, hal. 61

¹⁵ Muhamad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, (Wonosobo: Jurnal Pembangunan Pendidikan, Vol 2, No 1, 2014) hal. 36

dengan tujuan untuk mengembangkan dan membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah, lebih efektif, cepat, dan efisien. “Era digital merupakan sebuah konsep dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Dan pada saat ini era digital telah di mulai, karena pada saat ini segala kegiatan yang dilakukan manusia telah dikendalikan oleh kecaanggihan teknologi.”¹⁶

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi di era digital adalah suatu perkembangan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini, di mana zaman pada saat ini kehidupan manusia sudah sangat praktis karena di bantu oleh teknologi-teknologi yang semakin canggih sehingga semua menjadi otomatis dan hal-hal yang rumit dapat menjadi praktis.

2. Alat-Alat Teknologi di Era Digital

Era digital adalah masa di mana semua serba mudah dan tidak ada batasnya untuk kehidupan masyarakat. Orang-orang bisa mengerjakan apa pun secara instan dan lebih mudah hal ini didukung oleh perkembangan teknologi yang memunculkan alat-alat atau media seperti *handphone*, internet, laptop, *tablet*, komputer, dan lain sebagainya yang mana pada era digital ini alat-alat teknologi sudah dapat digunakan oleh seluru kalangan termasuk anak-anak.

¹⁶ Rustam Aji, *Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)*, (Islamic Comunication Journal, Vol 01, No. 01, 2016) hal. 44

a. Telepon atau *Smartphone*

Telepon adalah alat komunikasi yang paling efektif di era digital ini, meskipun berada di tempat yang sangat jauh informasi bisa mudah dicerna dan juga langsung tertuju tepat pada penerima informasi. Perkembangan telepon genggam menjadi *smartphone* juga sudah mengubah gaya hidup dari masyarakat dapat kita lihat dahulu hanya kalangan tertentu yang bisa memiliki telepon genggam sedangkan pada saat ini seluruh kalangan sudah bisa memiliki *smartphone* dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat cepat dan pesat.

b. Komputer atau *Laptop*

Alat-alat teknologi ini merupakan salah satu alat media teknologi yang pada umumnya sudah dimiliki oleh sebagian besar masyarakat zaman sekarang. Selain sebagai alat komunikasi dan alat pengolah kata komputer atau *laptop* pada saat ini juga dapat digunakan sebagai media hiburan seperti menonton film, *mendownload* film, memutar musik, hingga bermain *game* atau permainan baik yang bersifat *offline* atau *online*.

c. Televisi

Televisi adalah peralatan teknologi yang sudah pasti rata-rata ada di setiap rumah. Televisi banyak diminati karena mampu memberikan informasi yang cepat. Pada masyarakat di era digital ini umumnya televisi digunakan untuk mencari informasi, menyampaikan informasi dan media hiburan.

d. Radio

Radio merupakan alat teknologi yang dapat memberikan informasi berupa suara yang dihasilkan informasi akan dikemas oleh penyiar yang kemudian akan didengarkan oleh publik untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan orang banyak.

e. Jaringan *Internet*

Internet sudah menjadi sesuatu yang sangat penting di era digital ini, karena tanpa adanya jaringan *internet* yang memadai maka informasi yang penting tidak bisa mengalir dengan cepat dan akan menyebabkan kelumpuhan pada perkembangan teknologi di era digital ini.¹⁷

Alat-alat teknologi yang peneliti sebutkan di atas adalah alat-alat teknologi yang sudah sangat dikenal oleh sebagian besar masyarakat dan keberadaannya sudah seperti menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat dan menjadi alat-alat media digital yang pengaruhnya sudah sangat besar.

3. Manfaat Perkembangan Teknologi

Teknologi merupakan semua sarana dan prasarana yang diciptakan oleh manusia dalam menyediakan segala macam hal-hal yang dibutuhkan bagi keberlangsungan hidup manusia supaya kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Pada dasarnya manfaat teknologi memang untuk mempermudah serta mempercepat berbagai aktivitas manusia di berbagai bidang kehidupan di

¹⁷ Salamadian, "25 alat komunikasi tradisional dan modern", salamadian.com, di akses pada tanggal 30 juli 2020 pukul 14.00

bawah ini peneliti menyebutkan beberapa manfaat teknologi di era digital adalah sebagai berikut :

a. Bidang Informasi dan Komunikasi

Manfaat yang paling terasa dari perkembangan teknologi adalah di bidang informasi dan komunikasi karena pada saat ini memang kita rasakan bahwa komunikasi jarak jauh lebih merasa mudah, cepat, serta murah. Bila pada zaman dahulu orang-orang berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan surat telepon rumah, dan telegram sedangkan pada saat ini kita dapat melakukan komunikasi dengan lebih mudah dan memuaskan misalnya melalui *smartphone* dengan aplikasi *chatting* bahkan dengan *video call*.

b. Bidang Pendidikan

Teknologi telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam bidang pendidikan salah satunya ialah adanya sistem pembelajaran *e-learning system*. Dengan sistem pembelajaran ini, peserta didik tidak harus ke lokasi sekolah, tetapi cukup dengan membuka *website* atau juga aplikasi serta mengakses materi pembelajaran secara *online*.

c. Ekonomi dan Bisnis

Terdapat banyak sekali manfaat teknologi di bidang ekonomi dan bisnis seperti pada saat ini misalnya, adanya mesin atm, serta internet banking yang mempermudah dalam proses transaksi. Selain itu, teknologi juga mempermudah proses *delivery* dengan adanya segala macam layanan

ekspedisi yang memanfaatkan teknologi internet serta *aplikasi mobile* yang mempercepat dalam pengiriman barang.

d. Bidang Transportasi

Teknologi pada era digital ini telah memberikan banyak manfaat dan kemudahan di bidang transportasi baik itu untuk manusia ataupun juga barang. Keberadaan berbagai macam alat-alat transportasi seperti mobil, motor, pesawat, kapal telah membuat proses kehidupan manusia lebih mudah.

e. Bidang Medis

Teknologi juga memiliki manfaat dalam bidang medis karena penemuan berbagai metode, obat-obatan, peralatan, serta mesin terbaru dapat membantu dokter dalam memperlakukan tugas dan pekerjaan mereka.¹⁸

4. Dampak Teknologi di Era Digital

Pada saat ini, bentuk media teknologi di era digital yang sangat populer adalah *handphone*, *smarthphone*, *tablet*, laptop, komputer dan lain sebagainya. Media-media teknologi seperti ini sudah menjadi salah satu gaya hidup dari masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari orang tua, remaja hingga anak-anak.

Jika kita berbicara mengenai pengaruh atau dampak dari teknologi di era digital, Tentunya akan ada dampak yang positif dan ada pula dampak

¹⁸ Parta Ibeng, *Pengertian Teknologi, Manfaat, Jenis, dan Menurut Para Ahli*, pendidikan.co.id, di akses pada tanggal 20 juni 2020 pukul 16:00

negatif nya. perkembangan teknologi di era digital tentunya teknologi memiliki banyak dampak-dampak positif yang bagus bagi kehidupan masyarakat, seperti segala sesuatu dapat di buat lebih praktis dan lebih cepat.

Nur Maflikah memberikan beberapa dimensi tentang manfaat positif dari teknologi di era digital, kemanfaatan dengan estimasi dua faktor yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kemanfaatan dan efektifitas, adapun dimensi kemanfaatan mempunyai fungsi:

- a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- b. Bermanfaat
- c. Menambah Produktivitas

Sedangkan efektifitas, Berfungsi:

- a. Mempertinggi efektifitas
- b. Pengembangan kinerja pekerja.¹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi di era digital pada saat ini memiliki banyak manfaat positif baik itu untuk orang dewasa, remaja ataupun siswa atau pelajar. Misalnya dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, bermanfaat untuk berbagai macam aspek, misalnya untuk mengerjakan tugas, dan meningkatkan kinerja masyarakat dalam berbagai bidang. Tetapi dibalik manfaat-manfaat positif itu, tentunya ada juga pengaruh-pengaruh negatif dari teknologi di era digital yang perlu kita ketahui khususnya untuk anak-anak yang sedang dalam masa perkembangan, di antaranya:

- a. Waktu yang terbuang sia-sia, anak-anak akan sering lupa waktu ketika sedang bermain *gadget* atau *handphone*. Maka akan sering membuang waktu untuk hal-hal yang tidak penting.
- b. Perkembangan otak, terlalu lama dalam penggunaan *gadget* akan mengakibatkan akan dapat mengganggu perkembangan otak anak.

¹⁹ Muhassim, *Loc Cit.*, hal. 69

Sehingga menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbicara, serta menghambat kemampuan dalam mengekspresikan dirinya.

- c. Banyaknya fitur atau aplikasi yang tidak sesuai dengan usia anak, miskin akan nilai norma, edukasi dan agama.
- d. Mengganggu Kesehatan. Semakin sering anak menghadap gadget, akan mengganggu kesehatan, terutama kesehatan mata, dan mengurangi minat baca pada anak.
- e. Menghilangkan ketertarikan pada aktifitas bermain atau melakukan kegiatan lainnya.²⁰

Salah satu pengaruh negatif teknologi di era digital yang cukup berbahaya bagi perkembangan anak adalah dampak negatif terhadap karakter dan perkembangan anak, karena karakter anak pada usia sekolah dasar lebih mudah terbentuk dan akan berkelanjutan hingga anak dewasa jika tidak diminimalisir. Hal ini disebabkan karena di dalam teknologi itu terdapat bebrbagai macam dampak, sebagaimana yang peneliti kutip di atas, ketika anak terlalu lama bermain di dunia maya maka karakter anak dapat terpengaruh, dan ketika anak mengakses aplikasi atau fitur yang miskin nilai norma, edukasi dan agama tanpa pengawasan yang baik dari orang tua.

Perilaku-perilaku tersebut menjadi tanda bahwa mereka sedang membutuhkan bantuan dalam menghentikan mengehentikan aktifitas yang kecanduan bermain *gadget*. Meskipun sebenarnya bermain *handphone* atau *gadget* memiliki manfaat yang baik misalnya mempermudah dalam belajar, mempermudah dalam mencari bahan belajar, hiburan dan lain sebagainya, tetapi tetap saja itu harus ada pembatasnya.

²⁰ Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*, (STIT Al- muslihun, Vol 17, No. 2, November 2017) hal. 320

B. Pilar-Pilar Karakter Siswa di Sekolah

Suatu karakter yang tidak disertai oleh identifikasi pilar-pilar karakter hanya akan menjadi sebuah perjalanan tanpa akhir dan hanya akan menjadi suatu petualangan tanpa peta. Oleh karena itu karakter yang dimiliki oleh seseorang memang harus memiliki pondasi atau pilar, demikian juga di lingkungan sekolah. *Heritage Foundation* merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi pondasi dalam suatu karakter, adapun kesembilan karakter tersebut, antara lain:

1. Cinta Kepada Allah dan semesta beserta isinya,
2. Tanggung Jawab, disiplin, dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan sopan santun
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, dan kerja keras
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.²¹

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada karakter hormat dan santun pada siswa, karena karakter hormat dan santun siswa menjadi salah satu karakter yang sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi dan pada saat ini dampak atau pengaruh-pengaruh itu dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari.

²¹ Novan Ardi Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media), hal. 48

1. Karakter Hormat

Karakter hormat adalah sikap menghargai orang lain dengan cara berperilaku baik juga sopan. sikap hormat ialah kebajikan yang mendasari tata krama. Jika kita memperlakukan orang lain dan sebagaimana kita mengharapkan orang lain memperlakukan kita, dunia ini akan bermoral. Menumbuhkan rasa hormat itu juga diperlukan untuk membentuk masyarakat yang baik.²²

Hormat juga memiliki arti menunjukkan rasa hormat atau sopan yang tinggi atas kewibawaan kepada orang lain, diri sendiri, dan kepada negara. Rasa hormat juga dapat diartikan sebagai kesadaran diri membatasi kebebasan diri sehingga tidak menyakiti hati dan perasaan orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sikap hormat adalah kesadaran dalam diri seseorang untuk berperilaku baik terhadap orang lain baik yang lebih tua maupun yang lebih muda dan membatasi diri agar tidak menyakiti hati atau perasaan dari orang lain, karena sikap hormat merupakan sikap yang harus ditumbuhkan dalam diri agar kita menjadi orang yang disukai orang lain.

2. Karakter Sopan dan Santun

Menurut Maryono Dwiraharjo, secara etimologis sopan santun berasal dari dua kata yaitu kata sopan dan santun, keduanya telah bergabung menjadi sebuah kata majemuk. Sopan santun dapat mencerminkan dua hal yaitu

²² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011) hal. 61

mengetahui tata dan berganti tata karma. Mengetahui tata karma dimaksudkan sebagai cerminan kognitif (pengetahuan), sedangkan berganti tata karma sebagai cerminan psikomotorik (penerapan suatu pengetahuan ke dalam suatu tindakan).²³

Sikap santun adalah sikap yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, Santun adalah suatu sikap yang halus dan baik dari seseorang yang dapat dilihat dari tata bahasa maupun tata prilaku terhadap semua orang. Santun merupakan sikap dan prilaku yang terkait dengan nilai atau norma yang berlaku di dalam masyarakat. Perilaku ini ini data diwujudkan dalam hubungan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Indikator Karakter Hormat dan Sopan Santun

Berikut ini adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan karakter hormat dan sopan santun yang baik khususnya pada lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Mengikuti segala nasehat yang baik
- b. Selalu memohon ampun kepada Allah SWT.
- c. Bergaul dengan orang lain dengan cara yang baik.
- d. Merendahkan diri dan tidak bersikap sombong.
- e. Memuliakan, tidak menghina atau mencaci orang lain.
- f. Mendatangi tepat belajar dengan ikhlas dan penuh semangat.
- g. Tidak mengobrol atau sibuk ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.
- h. Bertanya dengan guru dengan cara yang baik.
- i. Menghormati mereka dimanapun mereka berada, baik di sekolah amupun di luar sekolah.

²³ Mei Wulandarizqy, *Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari-Pasuruan*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016) hal. 38

- j. Mengucapkan salam seraya menyapa dengan hormat dan santun saat berpapasan dengan orang lain.²⁴

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada indikator sikap hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup yang terpengaruh oleh teknologi era digital, di antaranya:

- a. Mengikuti segala nasehat yang baik.
- b. Bergaul dengan semua orang dengan cara yang baik.
- c. Merendahkan diri dan tidak sombong.
- d. Memuliakan dan tidak mencaci orang lain.
- e. Tidak mengobrol atau sibuk ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

C. Upaya Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah

1. Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah

William Bennet menyatakan Bahwa “Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak didik, apalagi bagi anak-anak yang tidak sama sekali mendapatkan pendidikan karakter sama sekali di lingkungan dan keluarga mereka”.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa apa yang terekam pada memori anak didik di sekolah, ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kepribadian dan perkembangan mereka ketika dewasa kelak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah merupakan salah satu wahana efektif pendidikan karakter peserta didik.

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ Agus Wibowo, *Loc. Cit.*,

Lickona menyatakan bahwa ada tujuh hal yang melatarbelakangi pentingnya pendidikan karakter bagi anak yaitu sebagai berikut:

(1) Cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya. (2) Cara untuk meningkatkan prestasi akademik. (3) Sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain (4) Persiapan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam. (5) Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja (belajar) yang rendah. (6) Persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja. (7) Pembelajaran nilai-nilai budaya yang merupakan bagian dari kerja peradaban.²⁶

Saat pendidikan memang banyak menghasilkan orang yang pandai dalam berfikir, akan tetapi banyak yang bermasalah dengan hati nurani dan kepribadiannya. Oleh sebab itu, pengembangan karakter seseorang harus dibangun, dibentuk, dikembangkan, dan dimantapkan dari sedini mungkin diawali dari keluarga dan di sekolah atau di tempat pendidikan baik formal maupun non formal.

2. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah

Pendidikan karakter yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada pasal 3 UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁷

²⁶ Novika Malinda Safitri, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta* (Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2, Oktober 2015) hal. 176

²⁷ Novan Ardi Wiyani, *Op Cit*, hal. 69

Dharma Kesuma, Cipi Triatna dan Johar Permana berpendapat pendidikan karakter di lingkungan sekolah memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Menkuatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama-sama.²⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa di lingkungan sekolah pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting menjadi kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter berguna untuk mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai yang dikembangkan. Dengan demikian nilai-nilai yang dikembangkan akan tercermin dalam perilaku peserta didik baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

3.Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah

Kemendiknas telah menjelaskan bahwa perencanaan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), dan dapat dilaksanakan ke dalam kurikulum

²⁸ Dharma Kesuma. Cipi Triatna. & Johar Permana, *Op.Cit*, hal 9

melalui program pengembangan diri, dalam mata pelajaran dan budaya sekolah.

Yaitu sebagai berikut:

a. Program pengembangan diri

Pelaksanaan kegiatan mendidik karakter dari peserta didik juga dapat dilaksanakan dalam program pengembangan diri, dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, diantaranya dilakukan dalam kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.²⁹

1) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin ialah kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk perkembangan peserta didik. Contoh kegiatan ini adalah upacara bendera pada hari senin, beribadah bersama atau shalat bersama misalnya shalat dhuhur dan zuhur, berdoa waktu mulai dan selesai pelajaran, bersalaman dan mengucapkan salam bila bertemu guru, atau teman dan lain-lain.

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara tidak terencana oleh guru atau tenaga pendidik, jika ada perilaku yang kurang baik maka pada saat itu guru atau tenaga kependidikan harus mengoreksi tindakan tersebut.

²⁹ Agus Wibowo, *Op Cit.*, hal. 84

Contoh dari kegiatan spontan, misalnya jika ada peserta didik yang mengucapkan kata-kata yang kurang baik, maka guru harus menegur dan memberikan arahan dengan baik. Contoh lainnya jika ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya, maka guru harus menegur dan mengingatkan peserta didik agar membuang sampah pada tempatnya.

3) Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku atau sikap guru dan tenaga pendidik untuk memberikan contoh yang baik sehingga menjadi panutan yang baik bagi siswa. Kegiatan keteladanan contohnya guru berpakaian rapi, guru bersikap disiplin atau datang tepat pada waktunya, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, dan menjaga kebersihan.

4) Pengkondisian

Untuk mendukung terlaksananya pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus mendukung kegiatan tersebut. Pengkondisian misalnya, toilet yang selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi dan alat belajar ditempatkan teratur.

b. Pengintegrasian dalam mata pelajaran

Pelaksanaan pendidikan karakter kepada siswa juga diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran di dalam kegiatan pembelajaran. Nilai-nilai karakter dicantumkan dalam silabus dan RPP. Pengembangan nilai-nilai itu dalam silabus ditempuh dengan cara mengkaji

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan apakah nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang tercantum itu sudah tercakup di dalamnya.

c. Budaya sekolah

Budaya sekolah memiliki cakupan yang sangat luas, umumnya mencakup ritual, harapan, hubungan, demografi, kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, proses mengambil keputusan, kebijakan maupun interaksi sosial antarkomponen di sekolah. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan warga sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial dan lingkungan, rasa kebangsaan, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.³⁰

D. Kerangka Berfikir

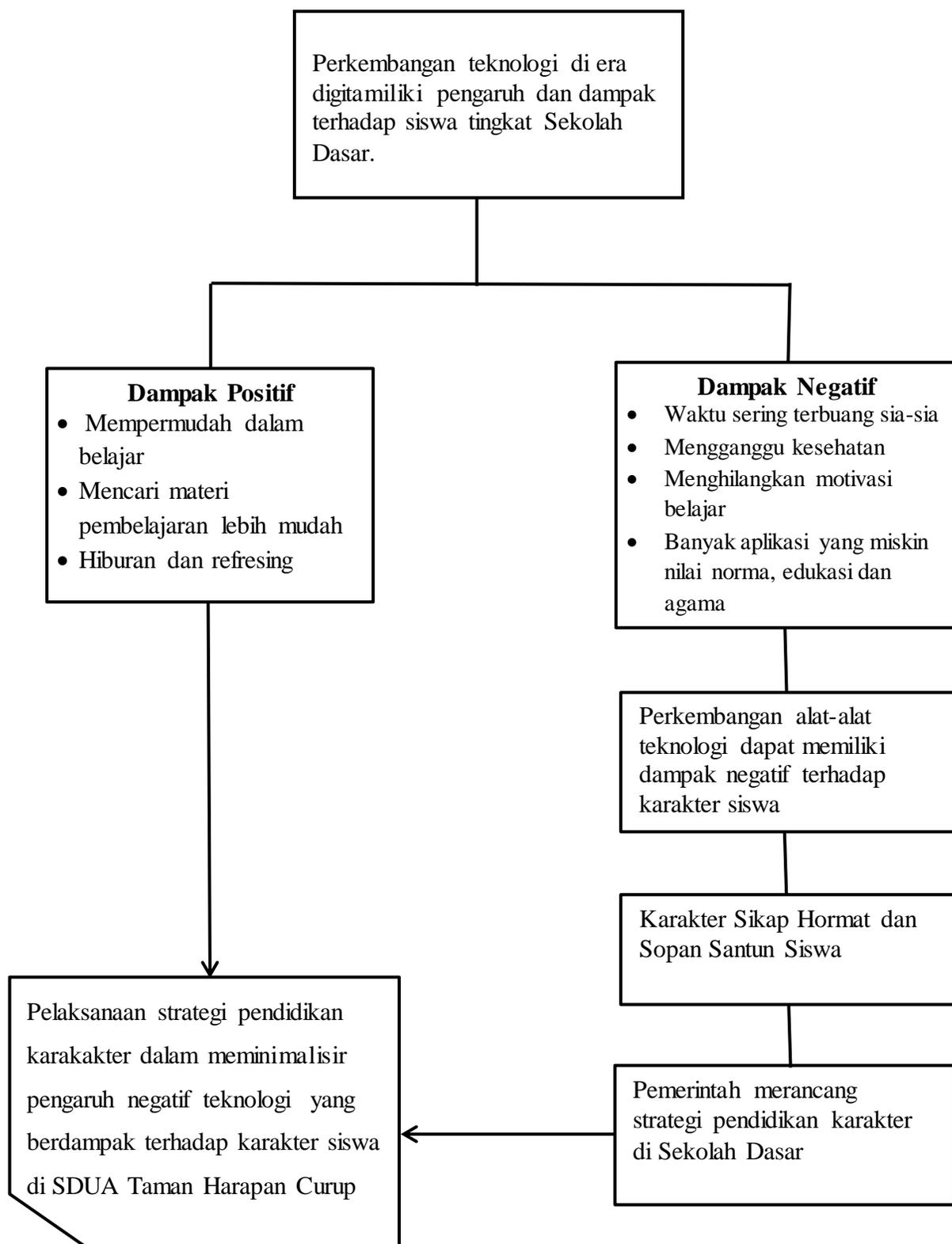
Perkembangan teknologi pada era digital ini sangat pesat dan sangat cepat perkembangannya, sehingga memungkinkan alat-alat teknologi seperti *handphone*, laptop, internet dan lain sebagainya semakin mudah digunakan dan bisa digunakan oleh seluruh kalangan termasuk anak-anak, perkembangan alat-alat teknologi semacam ini memiliki banyak manfaat dan dampak positif, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi juga dapat berdampak negatif,

³⁰ Istingadatu Faozah, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*, Skripsi. (Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) hal 22

dan dampak negatif ini sudah sering dilihat pada saat ini, sehingga upaya-upaya untuk menanganinya harus dilakukan sedini mungkin.

Penanaman karakter itu sangat penting untuk diajarkan di sekolah, terutama di tingkat sekolah dasar, adapun pendapat dari William Bennet yang menyatakan bahwa “Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak didik, apalagi bagi anak-anak yang tidak sama sekali mendapatkan pendidikan karakter sama sekali di lingkungan dan keluarga mereka”.

Sekolah sebagai salah satu pendidikan formal memang tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk meminimalisir dan mengurangi dampak-dampak atau pengaruh teknologi terhadap karakter siswa semacam ini, oleh karena itu peran dari sekolah sangat penting dilakukan oleh seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah, waka kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, staf-staf sekolah hingga siswa itu sendiri.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Penelitian Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian yang dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Mei Wulandarizqy tahun 2015, dalam penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Singosari-Pasuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pembentukan karakter sikap hormat siswa di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di MI Darat Taqwa melakukan beberapa upaya dalam membentuk karakter hormat siswa, diantaranya dengan keteladanan atau contoh, teguran, hukuman dan hadiah, pengkondisian kelas, dan pendekatan dengan hati.³¹
2. Istingadatu Faozah tahun 2014, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan Santun) Di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam rogram 5S di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini menjelaskan hasil penelitian bahwa program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dapat menanamkan karakter sikap Hormat dan sopan santun, Program 5S dilaksanakan dalam

³¹ Mei Wulandarizqy, *Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari-Pasuruan, Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016) hal. 88

program pengembangan diri yang meliputi, kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.³²

3. Rohmatul Laelah, tahun 2016, penelitian yang berjudul “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’Arif Bego Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya penanaman nilai-nilai karakter Pada siswa melalui kegiatan keagamaan di MI Ma’Arif Bego Sleman. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter anak karakter pada anak dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain, 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi ahdroh, qiroah, dan pencak silat, 2) Kegitan pembiasaan rutin meliputi tahfiz, shalat duha, shalat zuhur, infaq, dan hapalan asmaul husna, dan 3) kegiatan pembiasaan terprogram meliputi mujahada, pengajian ahad pagi, PHBI, dan lomba keagamaan.³³

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitin yang peneliti lakukan adalah membahas mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter pada anak. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yang pertama terletak pada lokasi penelitian dan bidang kajian penelitian, dimana lokasi penelitian yang dilakukan sekarang adalah di SD Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup.

³² Istingadatu Faozah, *Op Cit*, hal. 97

³³ Rohmatul laelah, *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma’Arif Bego Sleman*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) hal. 84

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, jadi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar atau kalimat, bukan berbentuk angka. Dengan demikian laporan penelitian dalam penelitian kualitatif deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran hasil penelitian di lapangan. Data dalam penelitian kualitatif deskriptif kebanyakan berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, ataupun rekaman wawancara.³⁴

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Sugiyono juga menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif itu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³⁵

Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017) hal. 913-14

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menurut Nana Syaodih Sukmadinata akan memberikan deskripsi atau menggambarkan tentang situasi yang kompleks, dan arah bagi penelitian selanjutnya.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau deskripsi. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran hasil penelitian, yang berasal dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Data digunakan untuk memberikan deskripsi tentang satu fenomena yang menggambarkan tentang upaya sekolah dalam meminimalisir dampak teknologi terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan Curup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup, Adapun hal yang melatarbelakangi ialah karena di sekolah ini perekonomian orang tua rata-rata adalah menengah ke atas, sehingga sebagian besar anak-anak telah mengenal *handphone* atau laptop sehingga rata-rata anak sudah mengenal teknologi.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk kegiatan observasi dan dokumentasi

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hal 64

kegiatan siswa, peneliti lakukan sebelum masa pandemi *Covid-19*, berbarengan dengan pelaksanaan PPL di SDUA Taman Harapan Curup, tepatnya pada tanggal 10-27 februari 2020, sedangkan kegiatan wawancara peneliti lakukan setelah masa *new normal*, tepatnya dimulai pada tanggal 26 juni 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah seluruh warga sekolah SDUA Taman Harapan Curup. Sedangkan untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk mewawancarai kepala sekolah dan siswa, oleh karenanya informan dari penelitian ini adalah Waka Kurikulum, Waka Bina Insan Muslim, Waka Profesionalisme Guru, Wali Kelas, dan Guru Bidang Study.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Dengan demikian objek penelitian dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter sikap hormat dan sopan santun siswa SDUA Taman Harapan Curup, dengan meneliti kegiatan apa saja yang dilakukan dan hal-hal pendukung, penghambat serta bagaimana cara mengatasi hambatan dari penanaman karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, di dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁷ Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.

Dalam hal ini, maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain :

- a. Mengamati strategi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir minimnya karakter siswa hormat dan sopan santun siswa.
- b. Mengamati hal-hal yang menjadi penghambat dan pendukung di SDUA Taman Harapan Curup.

³⁷ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta:Kencana,2014), hal. 118

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang secara langsung terhadap objek penelitian, dalam penelitian observasi merupakan metode pertama yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SDUA Taman Harapan Curup pada tanggal 10 hingga 27 februari 2020.

Tabel 3.1 kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan penanaman nilai karakter siswa melalui pendidikan karakter di SDUA Taman Harapan Curup:

NO	ASPEK	SUB ASPEK
1	Kegiatan Rutin	Setiap hari saat peserta didik akan memasuki kelas berbaris terlebih dahulu dan berjabat tangan dengan guru kelas.
		Setiap bertemu guru siswa menyapa dan bersalaman saat bertemu dengan guru.
		Setiap hari sewaktu peserta didik akan pulang sekolah peserta didik bersalaman dengan guru kelas.
2	Kegiatan Spontan	Peserta didik bersalaman serta mengucapkan salam dengan guru ketika guru baru datang.
		Peserta didik berkata dengan bahasa sopan dan santun kepada guru.
		Guru menegur peserta didik yang berbicara tidak sopan
		Guru menegur peserta didik yang

NO	ASPEK	SUB ASPEK
		berpakaian tidak rapi
		Warga sekolah bersikap ramah dengan senyum ketika bertemu dengan warga sekolah yang lain.
3	Keteladanan	Guru saling bersalaman dengan guru yang lainnya ketika baru sampai disekolah.
		Guru bersikap ramah kepada peserta didik dengan tersenyum kepada peserta didik.
		Kepala sekolah, guru, dan staff berbicara sopan
		Kepala sekolah, guru, dan staff berpakaian rapi
4	Pengkondisian	Adanya hukuman atau teguran untuk siswa yang melanggar peraturan
		Adanya slogan dan aturan tertulis untuk meningkatkan rasa sopan santun

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.³⁸

Dari penjelasan diatas maka menurut peneliti wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian yang akan dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber atau orang yang akan diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penlitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai berbagai cara dan metode yang digunakan sekolah dalam upaya menanamkan karakter hormat di sekolah yang peneliti lakukan setelah keadaan *New Normal* tepatnya pada tanggal 26 juni 2020.

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah dan Guru

NO	Aspek yang di Tanyakan	Informan
1	Pengaruh dan dampak teknologi terhadap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup	- Wakil Kepala Sekolah - Guru Bidang Study
2	Sikap karakter hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup	- Wakil Kepala Sekolah - Wali Kelas
3	Program-program dan Upaya sekolah dalam menanamkan karakter hormat dan sopan santun siswa .	- Wakil Kepala Sekolah - Wali Kelas - Guru Bidang Study

³⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2016), hal. 160

NO	Aspek yang di Tanyakan	Informan
4	Hal-hal yang menjadi kendala dalam upaya meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter siswa di SDUA.	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Kepala Sekolah - Wali Kelas - Guru Bidang Study
5	Solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Wakil Kepala Sekolah - Wali Kelas - Guru Bidang Study

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan, seperti kondisi atau suasana sekolah atau kelas, pola perilaku siswa ketika di dalam atau di luar kelas dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

E. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan analisis data, Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 240

melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga cara analisis data di antaranya dengan *Data Reduction*, *data display*, dan *Data Verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Perolehan data dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti dan terperinci, sebagaimana yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui kegiatan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data hasil, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Maka dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dijabarkan oleh peneliti secara rinci seperti data hasil wawancara dan hasil observasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Jika di dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

Maka di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Di dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan display data atau penyajian data dalam laporan untuk mempermudah dalam memahami data agar lebih mudah dalam pemahaman data sehingga akan mempermudah dalam analisis dan penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/ Data Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 247-252

F. Kredibilitas penelitian

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai waktu. Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu, Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara.⁴¹

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik berbeda dalam pengumpulan data diantaranya dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek penelitian. Dan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan mengecek hasil dari beberapa sumber yang berbeda.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup (SDUA THC) terletak di JL. KH. Ahmad Dahlan No.71 desa Talang Rimbo Baru Kabupaten Rejang Lebong Povinsi Bengkulu. Lokasi SD Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup terletak di pertengahan kota Curup, tepatnya di dekat Panti Asuhan `Aisyiyah Curup. Jika dihitung jarak sekolah ke pusat otonomi daerah berjarak 750 M, sedangkan jarak sekolah ke pusat kecamatan berjarak 2 KM. Sekolah Dasar Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup merupakan satuan pendidikan formal jenjang pendidikan dasar, berstatus swasta, di bawah naungan `Aisyiyah.

Sekolah Dasar Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup telah memiliki akreditasi A, yang pada awal berdiri bernama Sekolah Dasar Islam Terpadu `Aisyiyah (SDITA) yang berdiri pada tahun 2008 dengan Izin pendirian SDITA dari DIKNAS keluar dengan nomor: 421.2/0151/DS/DIKNAS/2008. Dan pada tanggal 01 Agustus 2016, nama SDITA berubah menjadi SDUA (Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah) Taman Harapan Curup.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi SDUA Taman Harapan Curup

Menjadikan Sekolah yang Bermartabat, Berbudaya lingkungan dan Hidup Sehat, Serta Berakhlak Mulia.

b. Misi SDUA Taman Harapan Curup

- 1) Meningkatkan mutu *stakeholder* sekolah.
- 2) Menerapkan penggunaan IPTEK dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menanamkan nilai-nilai islami dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Menegakkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 5) Membiasakan perilaku peduli lingkungan.
- 6) Melaksanakan gerakan bersih diri dan lingkungan.
- 7) Menerapkan pola hidup sehat dalam seluruh rangkaian kegiatan sekolah.

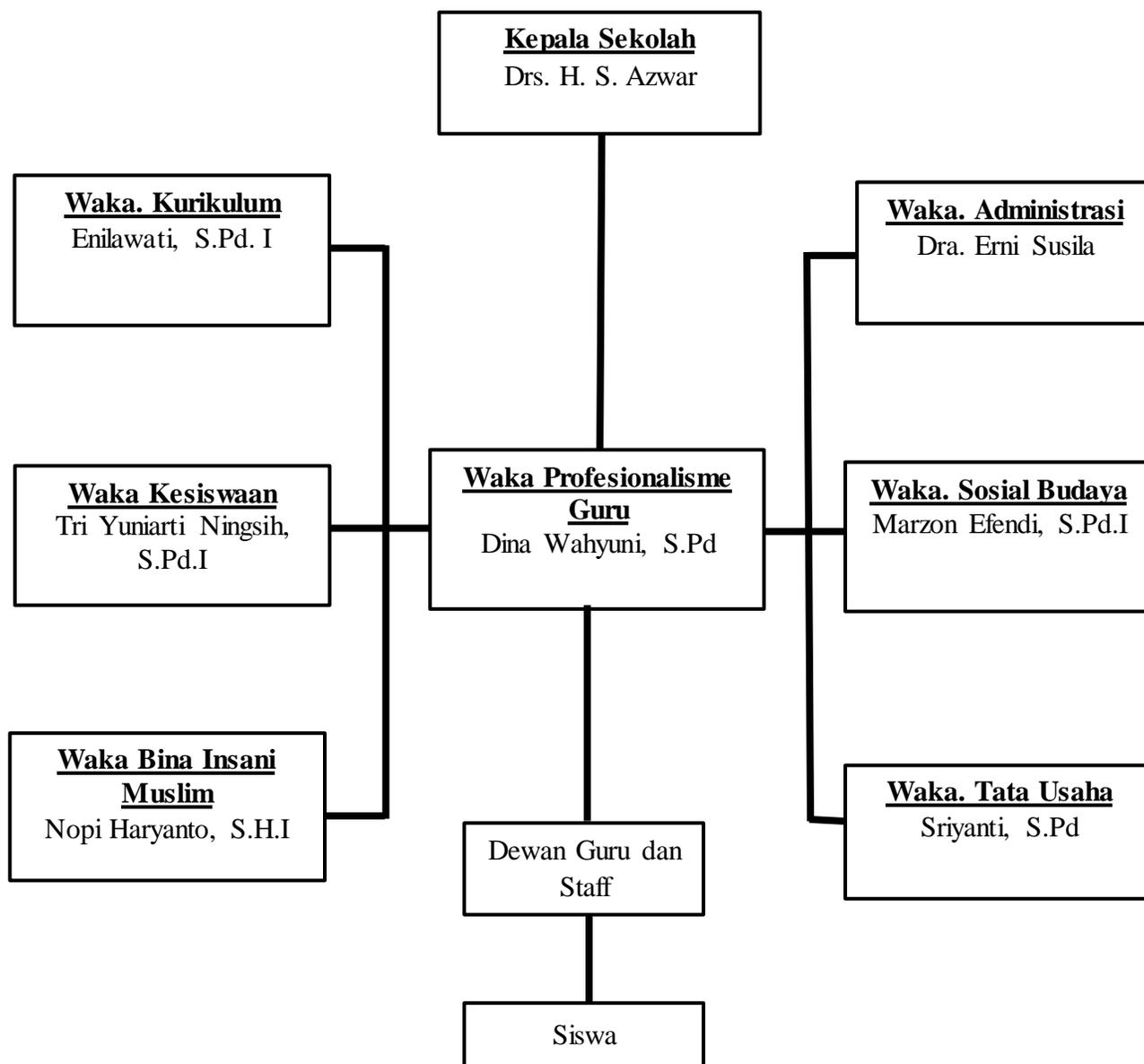
c. Tujuan SDUA Taman Harapan Curup

- 1) Menciptakan sumber daya insani yang bermutu.
- 2) Mewujudkan siswa yang handal dalam bidang IPTEK.
- 3) Menyelenggarakan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar.
- 4) Menerapkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar kepada siswa dan guru.
- 5) Mewujudkan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan pembiasaan yang positif.

- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.
- 7) Terwujudnya pola hidup sehat.⁴²

3. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah 2019/2020



⁴² Dokumen Profil SDUA Taman Harapan Curup 2019/2020

4. Data Pendidik dan Staf SDUA Taman Harapan Curup

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah pendidik di Sekolah Dasar Unggulan `Aisyiyah Taman Harapan Curup berjumlah 94 orang, yang juga termasuk kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, guru bidang keuangan (BK), staf tata usaha, staf perpustakaan, staf IT, dan satpam.⁴³

5. Data Siswa SDUA Taman Harapan Curup

Jumlah siswa di SDUA Taman Harapan Curup pada tahun ajaran 2019/2020 mencapai angka 1131 siswa, dengan siswa kelas 1 terdapat 5 kelas dengan jumlah 145 siswa, kelas II terdapat 8 kelas dengan jumlah siswa 217, kelas III terdapat 9 kelas dengan jumlah 248 siswa, kelas IV terdapat 7 kelas dengan jumlah 164 siswa, kelas V terdapat 6 kelas dengan jumlah 182 siswa dan kelas VI terdapat 6 kelas dengan jumlah 175 siswa.⁴⁴

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di dalam bagian ini peneliti akan memaparkan analisa data yang telah di peroleh di lapangan. Peneliti mendapatkan data dengan tiga cara, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun kegiatan observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran peneliti lakukan sebelum masa pandemi Covid 19 tepatnya pada tanggal 10-27 february 2020 sambil melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDUA Taman Harapan Curup, sedangkan kegiatan

⁴³ Dokumen Profil SDUA Taman Harapan Curup 2019/2020

⁴⁴ Dokumen Profil SDUA Taman Harapan Curup 2019/2020

wawancara peneliti lakukan setelah masa *new normal pandemic covid 19* tepatnya pada akhir bulan juni 2020.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data penelitian yang bersifat kualitatif, jadi data yang ditampilkan bersifat narasi dan akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dan hasil observasi yang akan dianalisis dan dijelaskan kembali.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan-pertanyaan di ajukan kepada waka Kurikulum, Waka Bina Insan Muslim, Waka Profesionalisme Guru, Wali kelas, dan Guru Bidang Study di SDUA taman Harapan Curup secara berbeda dan terpisah.

1. Bantuk-Bentuk Pengaruh Teknologi Era Digital terhadap Karakter Hormat dan Sopan Santun Siswa di SDUA Taman Harapan Curup

Jika kita berbicara mengenai pengaruh teknologi terhadap karakter dan sikap siswa, sebagian besar pengaruh-pengaruh itu lebih mengarah kepada pengaruh yang negatif, hanya sebagian kecil pengaruh positif teknologi yang berdampak terhadap karakter siswa, tentunya hal-hal semacam ini kurang baik untuk perkembangan siswa pada masa kedepan nya. Oleh karena itu peran dan upaya sekolah sangat di perlukan dalam meminimalisir hal-hal semacam ini.

Berdasarkan indikator sikap hormat dan sopan santun, ada beberapa indikator yang terlihat kurang baik daari siswa yang menunjukkan karakter siswa terpengaruh oleh perkembangan teknologi, yaitu sebagai berikut:

a. Dampak Teknologi terhadap Cara Berkomunikasi Siswa

Salah satu dampak atau pengaruh teknologi era digital adalah terhadap pola komunikasi atau cara bergaul siswa di lingkungannya, yang terkadang terpengaruh oleh dampak-dampak alat teknologi era digital melalui aplikasi dan fitur-fitur di dalamnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni S.Pd, selaku Waka. Profesionalisme Guru:

Sebagaimana yang kita ketahui, perkembangan teknologi pada saat ini menyebabkan *handphone* dengan mudah dapat dimainkan oleh anak, dan itu sangat-sangat berpengaruh negatif untuk mereka, jika penggunaannya tidak pada tempatnya, misalnya di dalam game atau media online itu banyak kata-kata yang kurang baik dilihat oleh siswa, mereka menonton hal-hal semacam itu, dan itu akan mereka praktekkan dan ditiru di lingkungan sekitar di sekolah ini, di rumah, dan pokoknya itu akan berpengaruh dalam kehidupan mereka.⁴⁵

Sesuai dengan pernyataan Ibu Dina Wahyuni, Ibu Enilawati, S.Pd.I selaku Waka bidang kurikulum juga menjelaskan

Memang teknologi seperti *handphone*, dan game online akan sangat berpengaruh bagi siswa, apalagi jika mereka dibebaskan tanpa adanya pengawasan baik itu dari guru, ataupun dari orang tua, misalnya ketika anak bermain game sambil berteriak-teriak, apalagi yang sudah bisa menggunakan aplikasi voice, sehingga itu dapat berpengaruh terhadap cara berbicara siswa, jadi mereka ada yang cara berbicaranya menjadi keras dan lain sebagainya, jadi memang harus diakui teknologi dapat berpengaruh terhadap cara siswa berkomunikasi.⁴⁶

Kemudian Bapak Nopi Haryanto, S.H.I Sebagai Waka Bina Insan Muslim SDUA juga menjelaskan bahwa:

⁴⁵ Wawancara Dengan Ibu Dina Wahyuni, Selaku Waka Profesionalisme Guru, tanggal 30 Juni 2020 pukul 08:45 WIB

⁴⁶ Wawancara Dengan Ibu Enilawati, Selaku Waka Kurikulum, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

Pada saat ini, memang harus diakui, bahwa memang banyak hal yang sangat mempengaruhi perubahan-perubahan karakter dan tutur kata dari siswa, seperti cara mereka berbicara kepada orang di sekitar, ada siswa yang terkadang suka mencaci atau menghina teman-temannya, dan terkadang kata-kata yang kita kenal dengan kata *toxic* menjadi kata-kata kebiasaan, tetapi Alhamdulillah untuk permasalahan-permasalahan seperti ini kami sudah melakukan upaya-upaya, sehingga permasalahan ini masih ada di SDUA, tapi tidak banyak.⁴⁷

Pada tingkat sekolah dasar, pola pikir anak masih sangat jernih, mereka belum bisa memilih informasi mana yang baik dan mana yang buruk, pada tingkat ini, siswa adalah peniru yang sangat baik jika hal-hal yang dilihatnya adalah hal yang menarik.

Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa terdapat anak-anak yang pola komunikasinya dengan beberapa guru dan temannya kurang baik atau nilai-nilai hormat dan sopan santunnya kurang baik, seperti, cara berbicara siswa terhadap guru yang kurang sopan dan santun, siswa sering mengucapkan kata-kata yang kurang baik, ada siswa yang sering mengucapkan kata-kata *toxic* terhadap temannya, dan siswa yang menghina atau mencaci temannya sendiri. Sehingga berdasarkan analisis hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu dampak dari teknologi era digital adalah cara komunikasi atau bergaul dari siswa.

⁴⁷ Wawancara Dengan Bapak Nopi Haryanto, Selaku Waka Bina Insan Muslim, tanggal 13 maret 2020, pukul 10:30

b. Dampak terhadap Sikap dan Perilaku Siswa

Berdasarkan kegiatan observasi, salah satu dampak dari perkembangan teknologi yang pernah peneliti lihat dan terjadi di SDUA Taman Harapan Curup adalah dampak terhadap sikap dan perilaku siswa. Terkadang ada siswa yang berani berpakaian tidak rapi bahkan ketika bertemu dengan guru di lingkungan sekolah, ada siswa yang sulit mengikuti nasihat dari guru, dan juga ada siswa yang bersikap sombong dengan guru atau temannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Enilawati, S.Pd.I yang menyatakan bahwa

Sebagai salah satu wali kelas V, umi sering memberikan teguran dan arahan kepada siswa terkhususnya pada anak-anak yang berpakaian kurang rapi, terkadang ada juga yang meniru model-model rambut yang kurang sopan, dan terkadang ada juga siswa yang sulit dinasehati, dan memang biasanya sikap-sikap seperti ini siswa sering meniru dari apa yang sering mereka lihat di dunia *online*⁴⁸

Kemudian, jawaban dari Ustadz Nopi Haryanto juga didukung oleh Bapak Andi Hartono, yang menyatakan bahwa:

Memang karakter anak itu sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi pada saat ini, misalnya kata-kata kasar, kata-kata toxic, yang umumnya itu berasal dari game atau video-video yang mengandung unsur kasar. Ada juga siswa yang berpakaian kurang sopan santun, gaya siswa yang tidak baik, yang umumnya berasal dari konten-konten internet yang kurang edukasi dan moral. Tetapi itu alhamdulillah hal-hal semacam ini hanya sedikit di SDUA ini,

⁴⁸ Wawancara Dengan Ibu Enilwati, Selaku Wali Kelas V Al-Khabir, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

karena kami juga sudah melakukan upaya untuk meminimalisirnya.⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti paparkan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sikap an watak siswa di SDUA Taman Harapan Curup terpengaruh oleh perkembangan teknologi adapun bentuk dari dampak-dampak itu diantaranya ada siswa yang sering sulit untuk dinasehati guru, cara berbicara yang agak keras dan kasar, cara bersikap yang kurang sopan santun, dan cara berpakaian atau bergaya yang menandakan kurangnya sikap hormat dan santun.

Pada umumnya hal-hal semacam ini memang disebabkan oleh handphone dan berbagai permainan, fitur dan berbagai aplikasi yang ada di dalamnya yang terkadang miskin akan nilai-nilai karakter yang baik. Oleh karena itu, pihak sekolah hingga sekarang sudah upaya-upaya untuk meminimalisir hal-hal itu sehingga saat ini masih sedikit banyaknya sudah terminimalisir.

c. Dampak terhadap Sikap Siswa dalam Belajar di Kelas

Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan terdapat sebagian kecil siswa pada kelas tinggi pada saat pelaksanaan pembelajaran, terdapat siswa yang sering bermain-main di dalam pembelajaran, misalnya siswa mengobrol dalam pembelajaran pada umumnya siswa mengobrol

⁴⁹ Wawancara Dengan Bapak Andi Hartono, Guru SDUA Taman Harapan, tanggal 27 Juni 2020 pukul 16:30

mengenai *game online*, dan pada umumnya ini terjadi pada siswa yang duduk di meja belakang.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi yang Berdampak terhadap Karakter Hormat dan Sopan Santun Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat mengetahui bahwa, salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam meminimalisir pengaruh negatif teknologi di era digital yang berdampak terhadap karakter siswa adalah dengan menerapkan pendidikan karakter dengan strategi yang benar di sekolah, karena dengan menerapkan pendidikan karakter di sekolah itu dapat meminimalisir dampak-dampak tersebut terhadap siswa, seperti yang dikatakan Ibu Enilawati, S.Pd.I

Pada tahun 2016 sekolah kita ditunjuk sebagai sekolah BPK, yaitu sekolah Berbasis Pendidikan Karakter, jadi didalam program ini kami berusaha menanamkan karakter anak untuk meminimalisir nya, berdasarkan jadwal kami penanaman karakter itu kita mulai dari hari senin, hari senin ada Nasionalis, selasa Integritas, rabu gotong royong, kamis kemandirian dan jumat Religious.⁵⁰

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SDUA Taman Harapan Curup, ada beberapa strategi yang dilakukan sekolah, diantaranya melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Dilaksanakan dalam mata

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Enilawati, Waka Kurikulum SDUA, tanggal 30 Juni 2020, Pukul 09:30

pelajaran dan dilaksanakan dalam budaya sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

a. Program pengembangan diri

Dalam program pengembangan diri, terdiri dari kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Untuk lebih jelasnya akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Rutin sekolah

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum pada tanggal 30 Juni 2020, Ibu Enilawati menjelaskan bentuk kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah ialah sebagai berikut

Berdasarkan jadwal kami penanaman karakter itu kita mulai dari hari senin, hari senin ada Nasionalis, selasa Integritas, rabu gotong royong, Kamis kemandirian dan jumat Religious. Jadi secara rutin kami lakukan, senin mengajarkan nilai nasionalis melalui kegiatan upacara, rabu kita mengajarkan nilai-nilai gotong royong, Kamis kita mengajarkan kemandirian melalui kegiatan Hawei, dan jumat kita mengajarkan nilai-nilai keagamaan misalnya dengan kegiatan didikan jumat, shalat jumat di sekolah dan lain sebagainya.⁵¹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Enilawati S.Pd.I juga diperkuat dengan jawaban dari Ustad Handoko, S.H guru bidang study Tahfiz di SDUA

Di sekolah telah disusun jadwal dalam upaya menanamkan karakter yang baik pada siswa, misalnya pada hari senin itu diajarkan nilai-nilai nasionalis melalui kegiatan upacara, pada hari rabu kami mengajarkan nilai gotong royong, pada hari Kamis kami mengajarkan nilai-nilai kemandirian melalui kegiatan Hawei, kemudian pada hari

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Enilawati, Selaku Waka Kurikulum SDUA, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

Jumat, kami menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan didikan jumat, Tahfiz dann shalat jumat di sekolah.⁵²

Kemudian berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan Praktik di SDUA Taman Harapan Curup mulai tanggal 20 januari 2020 hingga 16 Maret 2020, kegiatan kegiatan penanaman nilai karakter yang di sebutkan di atas memang di laksanakan di sekolah secara rutin di mana pada hari senin sekolah secara rutin mengadakan kegiatan upacara bendera, hari selasa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pada jam 13:00 hingga 14:30, pada hari rabu sekolah mengajarkan kegiatan senam pagi dan gotong royong, pada hari kamis sekolah mengadakan kegiatan hawei, dan pada hari jumat berbagai upaya penanaman nilai keagamaan sangat di utamakan.

Kegiatan rutin dalam kegiatan keagamaan menjadi salah satu kegiatan rutin yang sangat di utamakan untuk pembekalan bagi siswa dalam meminimalisir pengaruh-pengaruh negatif teknologi terhadap karakter siswa, sebagaimana hasil wawancara daring dengan Umi Intan Sri Wahyuni, S.Si “,Melalui Pembekalan Ilmu agama yang kuat. Pembelajaran ilmu agama berdasarkan hadist, sikap, dan sifat rasulullah maupun para nabi yang menjadi landasan anak untuk bersikap lebih sopan santun”.⁵³

⁵² Wawancara daring dengan Ustad Handoko, Guru Tahfiz dan agama SDUA, Tanggal 04 Juli 2020, pukul 14:00

⁵³ Wawancara daring dengan Ibu Intan Sri Wahyuni K, Guru Bidang Study, tanggal 03 Juli 2020 pukul 20:00

Jawaban ini kemudian diperkuat juga dengan hasil wawancara daring dengan Bapak Nopi Haryanto,S.H.I selaku waka Bina Insan Muslim yang menyebutkan “di dalam kegiatan didikan jumat tersebut kami memberikan materi dan pemahaman kepada siswa terutama tentang berbagai prilaku yang baik dan buruk”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti paparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa melalui kegiatan keagamaan atau kegiatan rutin didikan jumat siswa sangat diajarkan berbagai prilaku-prilaku positif seperti membiasakan untuk bersalaman dengan guru, mengucapkan salam, dan sikap-sikap buruk yang harus dihindari oleh siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam kegiatan rutin sekolah terdapat beberapa upaya dalam meminimalisir minimnya kereker siswa di antaranya:

- a) Membekali siswa mengenai dengan ilmu-ilmu agama dan pengetahuan tentang prilaku-prilaku yang baik dan buruk, melalui berbagai macam kegiatan seperti, didikan jumat, ekskul tahfiz, dan kegiatan shalat jumat di sekolah.
- b) Penerapan nilai-nilai sosial terhadap sesama, misalnya dengan kegiatan gotong royong, kegiatan hawe, dan juga terdapat dalam keegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

⁵⁴ Wawancara daring dengan Bapak Nopi Haryanto,Selaku Waka Bina Insan Muslim SDUA, tanggal 30 Juni 2020, pukul 16.00

- c) Mengajarkan siswa mengenai hormat terhadap negara, tanah air, dan sesama melalui kegiatan upacara dan hawai.
- d) Penanaman nilai-nilai Intregritas kepada siswa

2) Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru yang tidak terencana yang di lakukan secara spontan pada saat itu jugihat atau oleh pendidik atau tenaga pendidik, adapun bentuk dari kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik adalah pemberian arahan atau nasihat yang dilakukan pendidik ketika siswa melakukan hal-hal yang tidak baik atau kurang sopan terhadap sesama,

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Intan Sri Wahyuni K.S.Si “Biasanya guru yang melihat siswa melakukan hal-hal yang tidak baik, atau kurang sopan santun guru akan memberikan nasehat dan memberikan arahan, dan diharapkan dengan adanya teguran dan nasehat itu dapat memberikan masukan kepada siswa”.⁵⁵

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Intan Sri Wahyuni juga di perkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Nopi Haryanto, S.H.I yang menyatakan bahwa “Kami akan memberikan teguran atau nasehat kepada

⁵⁵ Wawancara daring dengan Ibu Intan Sri Wahyuni K. S.Si, Guru bidang study, tanggal 03 Juli 2020 pukul 20:00

siswa atau siswi di sekolah yang berperilaku kurang baik, berperilaku tidak sopan dan berpakaian tidak rapi atau sopan”.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lihat pada tanggal 02 maret 2020, Bapak Nopi Haryanto S.H.I selaku Waka Bina Insan Muslim SDUA Taman Harapan Curup memberikan arahan dan nasehat kepada beberapa siswa yang berperilaku kurang sopan santun dengan tegas dan bahasa-bahasa yang baik dengan siswa yaitu dengan memberikan contoh sikap yang dibenci Allah dan contoh sikap-sikap tauladan dari Rasulullah.⁵⁷

Kegiatan spontan dalam bentuk pemberian teguran, arahan dan nasehat ini dilakukan dengan pendekatan-pendekatan dan diharapkan mampu mengubah sikap-sikap negatif siswa yang kurang baik menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

3) Keteladanan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter sikap hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan Curup adalah dengan keteladanan dari guru, karena di sekolah guru akan menjadi contoh dan suri tauladan bagi siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan Umi Dina Wahyuni, S.Pd, Sebagai Waka Profesionalisme Guru

⁵⁶ Wawancara daring dengan Bapak Nopi Haryanto, S.H. I, Waka Bina Insani Muslim SDUA, tanggal 30 Juni 2020,

⁵⁷ Observasi di SDUA Taman Harapan Curup, tanggal 02 maret 2020 pukul 10:30

Salah satu hal yang harus kami lakukan sebagai pendidik adalah menjadi contoh yang baik bagi siswa, jadi kami sebagai pendidik harus melakukan hal-hal yang baik, terutama terhadap sesama guru, terhadap wali murid, dan kepada siswa, misalnya dari cara guru berpakaian, cara kami berbicara, bersikap, dan perilaku ramah tamah yang harus di terapkan guru terutama di lingkungan sekolah. Karena apa yang sering kami lakukan akan menjadi contoh bagi siswa.⁵⁸

Hasil wawancara bersama Ibu dina Wahyuni juga diperkuat dengan hasil wawancara daring dengan Bapak Handoko S.H yang menyatakan bahwa “Keteladanan guru menjadi salah satu hal yang sangat penting dan di SDUA keteladanan dari guru sangat di utamakan, jadi dari cara kami bersikap, cara kami berbicara dan cara kami untuk berpakaian harus bagus dan baik, karena pendidik adalah tokoh yang akan ditiru oleh anak.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan beberapa guru di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak Andi Hartono, yang menyatakan

Menurut saya, salah satu yang harus di utamakan dalam upaya penanaman karakter hormat dan sopan santun itu adalah keteladanan dari Ustad dan umi yang ada di sini, jadi kami di sini sebagai pendidik harus memeberikan contoh yang baik dan positif mengenai sikap hormat dan sopan santun itu seperti cara berbicara dan cara kami bersikap baik terhadap sesama guru, dengan siswa ataupun dengan para wali murid⁶⁰

⁵⁸ Wawancara Dengan Ibu Dina Wahyuni S.Pd, Waka Profesionalisme Guru, tanggal 30 Juni 2020 pukul 08:45

⁵⁹ Wawancara daring dengan Ustad Handoko, S.H, Guru Tahfiz dan agama SDUA, Tanggal 04 Juli 2020, pukul 14:00

⁶⁰ Wawancara Dengan Bapak Andi Hartono, Guru SDUA Taman Harapan, tanggal 27 Juni 2020 pukul 16:30

Hasil wawancara yang peneliti lakukan juga diperkuat dengan kegiatan observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan parktik di SDUA, di mana cara berpakaian, cara bersikap, dan sopan santun guru sangat di atur oleh sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah sangat menyadari bahwa guru adalah orang yang sangat menjadi contoh bagi para siswa nya.

4) Pengkondisian

Untuk mendukung kegiatan-kegiatan atau program-program agar terlaksanakannya penanaman karakter sikap hormat dan sopan santun siswa di SDUA taman harapan curup maka sekolah menyusun jadwal pendidikan karakter di sekolah, jadi di SDUA Taman Hrapan Curup sudah ada jadwal pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Enilawati S.Pd.I yang menyatakan

Berdasarkan jadwal kami penanaman karakter itu kita mulai dari hari senin, hari senin ada Nasionalis, selasa Intregritas, rabu gotong royong, kamis kemandirian dan jumat Religious. Jadi secara rutin kami lakukan, senin mengajarkan nilai nasionalis melalui kegiatan upacara, rabu kita mengajarkan nilai-nilai gotong royong, kamis kita mengajarkan kemandirian melalui kegiatan Hawei, dan jumat kita mengajrakan nilai-nilai keagamaan misalnya dengan kegiatan didikan jumat, shalat juamat di sekolah dan lain sebagainya.⁶¹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Enilawati juga diperkuat dengan jawaban dari Ustad Handoko, S.H guru Bidang Study Tahfiz di SDUA

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Enilawati, S.Pd.I, selaku Waka Kurikulum SDUA, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

Di sekolah telah disusun jadwal dalam upaya menanamkan karakter yang baik pada siswa, misalnya pada hari senin itu di ajarkan nilai-nilai nasionalis melalui kegiatan upacara, pada hari rabu kami mengajarkan nilai gotong royong, pada hari kamis kami mengajarkan nilai-nilai kemandirian melalui kegiatan Hawei, kemudian pada hari Jumat, kami menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan didikan jumat, tahfiz dan shalat jumat di sekolah.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pengkondisian di sekolah maka di SDUA Taman Harapan Curup telah disusun jadwal pendidikan karakter dalam satu minggu, dimana pada hari senin, sekolah memfokuskan pada karakter nasionalis, untuk belajar saling menghormati sesama, dengan belajar menghormati pahlawan, selasa integritas, rabu gotong royong dan sosial melalui kegiatan seperti senam dan gotong royong sekolah, kamis mengajarkan nilai-nilai kemandirian melalui kegiatan hawei, dan jumat nilai-nilai religius, melalui kegiatan-kegiatan seperti didikan jumat, tahfiz, dan shalat jumat bersama di sekolah, jadi memang menjadi salah satu target sekolah, dengan menanamkan karakter-karakter tersebut, dapat meminimalisir pengaruh-pengaruh teknologi yang berdampak terhadap karakter siswa, terkhusus di SDUA Taman Harapan Curup.

b. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Enilawati, selaku Waka Kurikulum, SDUA telah ditetapkan sebagai salah satu sekolah BPK (berbasis

⁶² Wawancara daring dengan Ustad Handoko, S.H, Guru Tahfiz dan agama SDUA, Tanggal 04 Juli 2020, pukul 14:00

pendidikan karakter), tentunya Sekolah Dasar Unggulan `Aisyiyah (SDUA) Taman Harapan Curup telah mengintegrasikan pendidikan karakter di dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara daring dengan Ibu Dian Putri Apriyani, S. Pd, selaku wali kelas II Al-Mutakabbir di SDUA Taman harapan Curup:

“Di dalam kegiatan pembelajaran kami menanamkan karakter sikap hormat dan sopan santun dengan tehnik keteladanan dalam bersikap misalnya dari cara berbicara, berpakaian, dan cara kami dalam menegur siswa tidak boleh asal menggunakan kalimat yang kasar kepada siswa, karena jika kami menegur siswa dengan sembarangan dapat berakibat negatif kepada siswa”.⁶³

Jadi di dalam kegiatan pembelajaran guru selalu berusaha untuk menanamkan karakter siswa menjadi lebih baik melalui beberapa upaya, misalnya keteladanan, teguran kepada siswa dan pengaplikasian dalam pembelajaran seperti agama, hasil wawancara ini juga ditambahkan oleh pernyataan dari Ustadz Handoko, S.H selaku guru tahfiz di SDUA yang menyatakan “ melalui pembelajaran di kelas kami juga mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa, misalnya dengan keteladanan dan penilaian di dalam kegiatan pembelajaran.”⁶⁴

Jawaban dari beberapa guru di atas juga di tambahkan oleh Ibu Dina Wahyuni, S.Pd yang juga merupakan Wali kelas IV Al-`Adl yang menyatakan bahwa “di dalam kegiatan pembelajaran kami memberikan contoh yang baik

⁶³ Wawancara daring dengan Ibu Dian Putri Apriyani, S. Pd, Wali kelas II Al-Mutakabbir, tanggal 04 Juli 2020, pukul 15:00

⁶⁴ Wawancara daring dengan Bapak Handoko, S.H, Guru bidang study Tahfiz, tanggal 04 Juli 2020, pukul 14:00

kepada siswa dan sebagai wali kelas kami juga bekerja sama dengan wali murid untuk mengontrol anaknya di rumah⁶⁵

Jadi salah satu cara yang diterapkan cara yang dilakukan sekolah untuk menanamkan karakter siswa adalah dengan pengintegrasian dalam pembelajaran di kelas dan di rumah yaitu dengan cara:

1. Keteladanan guru di kelas
2. Pengaplikasian dalam beberapa mata pelajaran agama, seperti akidah akhlak dan Fiqih
3. Teknik penilaian sikap di RPP.
4. Berkomunikasi dengan wali murid.

c. Penanaman Nilai Karakter melalui Budaya Sekolah

Penerapan program 5S yang diterapkan di sekolah merupakan upaya yang berbentuk budaya yang diterapkan sekolah dalam menanamkan karakter sikap hormat dan sopan santun siswa di SDUA Taman Harapan curup. Di dalam penerapan sekolah melakukan pembiasaan kepada seluruh warga sekolah, mulai dari pendidik, tenaga pendidik, siswa, hingga wali murid. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni, S.Pd selaku Waka Profesionaisme Guru, yang menyatakan

Di sekolah telah kami terapkan kepada seluruh warga sekolah dari guru, staf siswa-siswi, keamanan sekolah seperti satpam, hingga semua yang menjadi warga sekolah, dari kita datang ke sekolah selalu kami

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Dina Wahyunni, S.Pd, Selaku Wali kelas IV Al-`Adl, tanggal 30 Juni 2020 pukul 08:45

lakukan pembiasaan 5S, dimana ketika sampai ke sekolah mengawali hari dengan senyum dan sapa yang dilakukan dengan ramah dan santun.⁶⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDUA Taman Harapan Curup, telah diatur jadwal piket guru, dimana guru yang piket bertugas untuk menyambut siswa yang datang dengan senyuman, dan siswa yang datang juga secara bergantian bersalaman dengan guru yang piket, hal ini membuktikan bahwa program budaya 5S juga dapat menanamkan karakter sikap hormat dan sopan santun kepada siswa.

Selain itu berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan, terdapat cukup banyak plang-plang kegiatan 5S di sekolah, misalnya di ruang kelas, di ruang guru, di perpustakaan, dan di luar kelas yang sering dilewati warga sekolah.

Berdasarkan analisis data dan observasi pelaksanaan pendidikan karakter di SDUA Taman Harapan Curup yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, adapun upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi yang berdampak terhadap sikap hormat dan sopan santun siswa dengan menanamkan karakter hormat dan sopan santun siswa yang dilakukan warga sekolah di SDUA Taman Harapan Curup di antaranya sebagai berikut:

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni, S. Pd, selaku Waka Profesionalisme Guru SDUA , tanggal 30 Juni 2020, pukul 08:45

- a. Melaksanakan program pengembangan diri, yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, diantaranya dilakukan dalam kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian
- b. Melaksanakan pendidikan karakter di dalam kegiatan pembelajaran, yang dilakukan guru dengan keteladanan guru di kelas, pemberian teguran atau hukuman yang mendidik, dan penanaman sikap hormat dan sopan santun melalui pembelajaran keagamaan.
- c. Penanaman karakter sikap hormat dan sopan santun melalui budaya sekolah, pelaksanaan budaya 5S.

3. Kendala dan solusi dalam upaya meminimalisir pengaruh teknologi yang berdampak terhadap karakter siswa.

- a. Kendala yang dihadapi sekolah

Di dalam penerapan berbagai peran-peran yang dilakukan pihak sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi di era digital yang berdampak terhadap karakter siswa sudah dilaksanakan dengan sangat baik, tetapi tentunya ada hal-hal yang menjadi penghambat dan kendala di dalam menanamkan karakter sikap hormat dan sopan santun ini, adapun hal-hal yang menjadi penghambat dalam upaya ini akan peneliti paparkan di dalam penjabaran hasil wawancara dan observasi yang akan peneliti paparkan berikut.

Di dalam upaya yang dilaksanakan sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter siswa yang melalui penanaman nilai keagamaan dan penerapan pendidikan karakter di sekolah ada beberapa hal yang

menjadi penghambat dan kendala yang menjadi tantangan tersendiri di dalam kegiatan yang dilakukan sekolah.

Salah satu hal yang menjadi penghambat di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan itu adalah perbedaan latar belakang siswa, sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni, S.Pd yang menjawab pertanyaan wawancara “Hal-hal apa saja yang menjadi kendala di dalam upaya meminimalisir pengaruh teknologi di era digital terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan curup?” dan ibu Dina Wahyuni, S.Pd menjawab pertanyaan dengan jawaban berikut:

Terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat diantaranya, adalah jumlah siswa di sekolah ini sudah cukup banyak, dan berasal dari dari berbagai macam lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan bermain dan itu semua pasti mempengaruhi kesulitan yang harus di hadapi guru dalam berbagai upaya yang harus di lakukan, karena itu menyebabkan sifat dan watak anak-anak berbeda, tetapi Alhamdulillah itu dapat di atasi dengan jumlah guru dan staf itu kurang lebih 100 orang.⁶⁷

Jawaban dari ibu Dina Wahyuni juga hampir sama dan diperkuat dengan jawaban Ibu Enilawati, S.Pd.I, yang menyatakan bahwa

Seperti yang adek sebutkan barusan, jadi salah satu yang menjadi penghambat adalah jumlah siswa di SDUA ini yang berjumlah kurang lebih 1100an siswa, yang sifatnya itu heterogen, yang tentunya berasal dari lingkungan-lingkungan yang berbeda, sehingga sifat anak juga berbeda-beda ada yang mudah dalam dinasehati ada juga yang sulit untuk dinasehati, ada anak yang penurut, tetapi juga ada anak yang agak bandel, sehingga jumlah anak di sini menjadi salah satu hal yang menjadi tantangan.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni, S. Pd, selaku Waka Profesionalisme Guru SDUA , tanggal 30 Juni 2020, pukul 08:45

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Enilawati, S.Pd.I, selaku Waka Kurikulum SDUA, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu hal yang menjadi kendala atau penghambat di dalam upaya yang dilakukan sekolah adalah jumlah siswa di SDUA yang relative banyak, dimana berdasarkan data SDUA yang peneliti lihat telah mencapai jumlah 1131 siswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas juga dapat dilihat bahwa salah satu yang menjadi kendala adalah berbagai macam karakter dan sifat-sifat siswa yang berbeda-beda, yang menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara daring dengan Ibu Intan Sri Wahyuni K, S.Si yaitu “adanya siswa yang tidak bisa hanya sekali dinasehati, mereka membutuhkan perhatian yang lebih karena beberapa anak memiliki sikap yang sedikit berbeda dengan teman-teman mereka yang lainnya.”⁶⁹ Berdasarkan hasil tersebut sikap dan sifat siswa yang beraneka ragam menjadi salah satu hal yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi sekolah.

Hasil wawancara dengan beberapa dewan guru di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Dian Putri Apriyani, S.Pd yang menyatakan:

Berdasarkan pengalaman umi mengajar di kelas, siswa di kelas itu memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda, ada yang mudah di nasehati atau mudah diajari, dan ada juga yang sulit untuk diajari, kemudian untuk mengontrol siswa khususnya ketika mereka itu berada di luar kelas, itu kan relative sulit, jdi kita sebagai guru harus lebih

⁶⁹Wawancara daring dengan Ibu Intan Sri Wahyuni K. S.Si,Guru bidang study, tanggal 03 Juli 2020 pukul 20:00

memahami karakter siswa dan bekerja sama dengan wali murid melalui daring.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal yang menjadi kendala dalam upaya meminimalisir dampak teknologi terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan Curup adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa di SDUA yang sudah cukup banyak, dengan jumlah siswa pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 1131 siswa,
- 2) Perbedaan sifat dan karakter anak yang berbeda-beda, yaitu setiap peserta didik mempunyai sifat yang berbeda-beda sehingga membutuhkan penanganan yang berbeda-beda,
- 3) Pengontrolan untuk siswa di luar sekolah lumayan sulit.

b. Solusi untuk mengatasi kendala-kendala

Terdapat cukup banyak kendala yang dihadapi sekolah dalam upaya meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan Curup, Setiap kendala yang terdapat dalam suatu upaya tentunya ada solusi yang diterapkan oleh sekolah yang dapat menjadi suatu pendukung untuk melaksanakan upaya-upaya yang dilaksanakan oleh sekolah, adapun di antara solusi itu misalnya, dari segi jumlah guru dan pendidik, wali murid yang bisa bekerja sama dengan guru, guru yang mampu melakukan

⁷⁰ Wawancara daring dengan Ibu Dian Putri Apriyani, S. Pd, Wali kelas II A1-Mutakabbir, tanggal 04 Juli 2020, pukul 15:00

pendekatan oleh anak dengan baik, serta dengan keteladanan-keteladanan dari guru.

Hal ini Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Enilawati, S.Pd.I “beraneka ragam sikap siswa di sini, jadi yang harus diutamakan itu keteladanan sikap dan pembiasaan dari guru, teguran dengan baik dari guru, itu InshaAllah bisa menjadi solusi dari hambatan ini.”⁷¹

Jawaban dari Ibu Enilawati juga diperkuat oleh jawaban wawancara dengan bapak Andi Hartono, yang menjelaskan “Kami sebagai pendidik harus memberikan contoh yang positif mengenai sikap hormat dan sopan santun terhadap sesama”.⁷²

Hasil wawancara dengan beberapa dewan guru di atas juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama Ibu Dian Putri Apriyani, yang menyatakan bahwa,

Berdasarkan pengalaman umi mengajar di kelas, siswa di kelas itu memiliki kepribadian dan watak yang berbeda-beda, ada yang mudah dinasehati atau mudah diajari, dan ada juga yang sulit untuk diajari, kemudian untuk mengontrol siswa khususnya ketika mereka itu berada di luar kelas, itu kan relative sulit, jadi kita sebagai guru harus lebih memahami karakter siswa dan bekerja sama dengan wali murid melalui daring.⁷³

⁷¹Wawancara dengan Ibu Enilawati, S.Pd.I, selaku Waka Kurikulum SDUA, tanggal 30 Juni 2020 pukul 09:30

⁷²Wawancara Dengan Bapak Andi Hartono, Guru SDUA Taman Harapan, 27 Juni 2020 pukul 16:30

⁷³ Wawancara daring dengan Ibu Dian Putri Apriyani, S. Pd, Wali kelas II AI-Mutakabbir, tanggal 04 Juli 2020, pukul 15:00

Berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan jumlah siswa di SDUA yang sudah cukup banyak, maka Ibu Dina Wahyuni menambahkan jawaban

Terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat diantaranya, adalah jumlah siswa di sekolah ini sudah cukup banyak, dan berasal dari berbagai macam lingkungan keluarga, lingkungan teman, lingkungan bermain dan itu semua pasti mempengaruhi kesulitan yang harus di hadapi guru dalam berbagai upaya yang harus di lakukan, karena itu menyebabkan sifat dan watak anak-anak berbeda, tetapi Alhamdulillah itu dapat di atasi dengan jumlah guru dan staf itu kurang lebih 100 orang.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di atas maka dapat ditarik kesimpulan beberapa solusi yang diterapkan dalam mengatasi beberapa kendala dalam upaya-upaya yang di hadapi sekolah yaitu sebagai berikut:

- a) Semua guru ikut berperan aktif dalam upaya-upaya dan diterapkan sekolah,
- b) Guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswa,
- c) Guru melakukan pendekatan dengan siswa dan siswi untuk memahami karakter dan sikap-sikap siswa,
- d) Guru meberikan hukuman dan teguran yang mendidik bagi siswa,
- e) Komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengontrol anak-anak di rumah.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Dina Wahyuni, S. Pd, selaku Waka Profesionalisme Guru SDUA , tanggal 30 Juni 2020, pukul 08:45

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk dampak teknologi terhadap karakter siswa di SDUA Taman Harapan Curup, di antaranya dampak terhadap cara atau pola berkomunikasi siswa, dampak terhadap sikap dan perilaku siswa, dan dampak terhadap sikap siswa dalam belajar.
2. Adapun strategi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter sikap hormat dan sopan santun siswa dilakukan dengan program pengembangan diri sekolah, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah.
3. Ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi sekolah dalam meminimalisir dampak-dampak teknologi di era digital, diantaranya jumlah siswa, perbedaan sifat anak, dan pengontrolan untuk siswa di luar sekolah lumayan sulit. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka seluruh guru dituntut untuk ikut serta berperan aktif dalam upaya-upaya yang diterapkan sekolah, guru harus

memberikan keteladanan yang baik untuk siswa, memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa, dan guru kelas harus memiliki komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Perlu adanya kerja sama yang lebih baik penuh antara sekolah dan wali murid untuk membatasi kedekatan siswa dengan alat-alat teknologi era digital.

2. Bagi Guru

Perlu adanya perhatian yang lebih lagi untuk mengawasi siswa dalam meminimalisir pengaruh teknologi terhadap karakter siswa di SDUA.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menjaga lebih serius dalam mengikuti berbagai upaya-upaya dan kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

4. Bagi Peneliti lain

Perlu adanya penelitian yang lebih dalam lagi untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amirah, *Mendidik Anak di Era Digital Kunci Sukses Keluarga Muslim*, Yogyakarta: LaksBang PressIndo, 2010
- Andrianto, Tuhana Taufiq, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Damayanti, Nidya, *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Araska, 2012
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanum, Farida, dkk, *Pengembangan Karakter Anak*, Malang: Madani, 2017
- Kesuma, Dharma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Mebangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Wiyani, Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

Yaumi, Muhammad, *.Pendidikan Karakter, Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2014

JURNAL

Aji, Rustam, 2016, *Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)*, Islamic Communication Journal, Vol 01, No. 01

Chusna, Puji Asmaul. 2017. *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*. Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan Vol. 17, No. 2

Nurkholis, 2013, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1

Safitri, Novika Malinda, 2015, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2

Darimi, Ismail, 2017, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Volume 1 No 2, 111-121

Muhassim, 2017, *Pengaruh Teknologi Digital, Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol 5, No 2: 53-77

Ngafifi, Muhamad, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, Wonosobo: Jurnal Pembangunan Pendidikan, Vol 2, No 1, 2014)

Safitri, Novika Malinda, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMP N 14 Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, Nomor 2, 2015

SKRIPSI

Faozah, Istingadatu, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*, Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

laelah, Rohmatul, *Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'Arif Bego Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Wulandarizqy, Mei, *Pembentukan Karakter Sikap Hormat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari-Pasuruan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016

INTERNET

Ibeng, Parta, *Pengertian Teknologi, Manfaat, Jenis, dan Menurut Para Ahli*, pendidikan.co.id, diakses pada tanggal 20 juni 2020

Salamadian, *25 alat komunikasi tradisional dan modern*, salamadian.com, diakses pada tanggal 30 juli 2020

LAMP IRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Qodri
NIM : 16591003
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam proses ujian Munaqosah terdapat permasalahan atau kejanggalan dengan judul awal, maka skripsi saya yang semulanya berjudul **“Upaya Sekolah dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa di SDUA Taman Harapan Curup”**, diperbaiki menjadi **“Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup”**, meskipun terjadi perbaikan judul, namun konten dan permasalahannya tetap sama.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

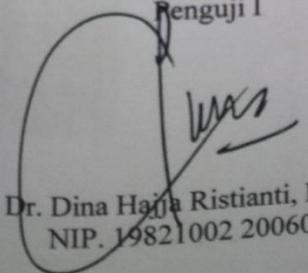
Curup, 24 Agustus 2020
Yang Menyatakan,

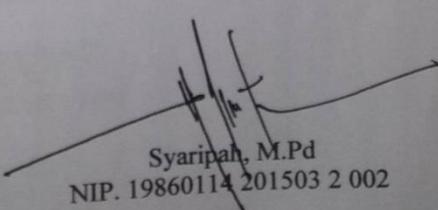


Ahmad Qodri
NIM: 16591003

Mengetahui,

Penguji II

Penguji I

Dr. Dina Hajja Ristianti, M.Pd. Kons
NIP. 19821002 200604 2 002


Syaripah, M.Pd
NIP. 19860114 201503 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/088 /IP/DPMPSTP/IV/2020

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 125/In.34/FT/PP.00.9/04/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 17 April 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ahmad Qodri / Curup, 21 Mei 1998
NIM : 16591003
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : **Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak Terhadap Karakter Siswa di SDUA Taman Harapan Curup**
Lokasi Penelitian : SDUA Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 17 April 2020 s/d 14 Juli 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 17 April 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Bambang Budiono, SE
Pembina/IV.a
NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Bengkulu
3. Kepala SDUA Taman Harapan Curup
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: nomor@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 175 /In.34/FT/PP.00.9/04/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 April 2020

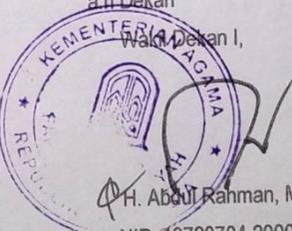
Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ahmad Qodri
NIM : 16591003
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Upaya Sekolah dalam Meminimalisir pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang
Berdampak terhadap Karakter Siswa di SDUA Taman Harapan Curup
Waktu Penelitian : 14 April s.d 14 Juli 2020
Tempat Penelitian : SDUA Taman Harapan Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 260 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Mutia, M.Pd** 19891130 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ahmad Qodri**

N I M : **16591003**

JUDUL SKRIPSI : **Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital Yang Berdampak Terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 01 April 2020

Dekan,



Hamdi Nurman

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP I
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 921.2/PA.SDUA/U/219/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. S. Azwar
NBM : 566 897
Jabatan : Kepala Sekolah SDUA Taman Harapan Curup

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Qodri
NIM : 16591003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDUA Taman Harapan Curup
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Sekolah Dalam
Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak
terhadap Karakter Siswa di SDUA Taman Harapan Curup*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di
gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2020
Kepala Sekolah SDUA THC



Drs. H. S. Azwar
NBM. 566 897

Pedoman Wawancara

A. Dengan Kepala Sekolah, Waka Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan

1. Menurut Ustadz/Umi, apakah perkembangan teknologi seperti *handhone* dan *internet* yang menyebabkan maraknya *game* dan aplikasi sangat mempengaruhi karakter siswa? terutama terhadap siswa di SDUA Taman Harapan Curup ini?
2. Menurut Ustadz/Umi, apakah sikap siswa di SDUA sudah baik? Dan bagaimana bentuk sikap dan karakter siswa di sini?
3. Bagaimana bentuk-bentuk upaya yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir atau mengurangi dampak teknologi yang berpengaruh terhadap siswa di sini?
4. Apa saja upaya atau program yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter siswa siswa di sini?
5. Bagaimana pengaplikasian dari strategi atau program-program tersebut?
6. Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat?
7. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala atau penghambat tersebut?

B. Dengan Guru kelas atau guru mata pelajaran

1. Menurut Ustadz/Umi, apakah perkembangan teknologi seperti *handphone* dan *internet* yang menyebabkan maraknya *game* dan aplikasi sangat mempengaruhi karakter siswa? Terutama terhadap siswa di SDUA Taman Harapan Curup ini?
2. Menurut Ustadz/Umi, Apakah sikap siswa di SDUA sudah baik? Dan bagaimana bentuk sikap hormat dan sopan santun siswa di sini?
3. Apa saja program-program atau upaya yang dilakukan di kelas dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di sini?
4. Bagaimana pengaplikasian dari strategi atau program-program tersebut?
5. Apa saja hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat?
6. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala atau penghambat tersebut?



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT.IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enilawati, S.Pd.I
Jabatan : Waka. Kurikulum SDUA Taman Harapan Curup
Alamat : Kel. Air Bang

Menerangkan bahwa :

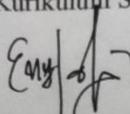
Nama : Ahmad Qodri
Prodi/Jurusan : PGMI/Tarbiyah
NIM : 16591003

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Selasa, 30 Juni 2020

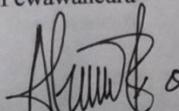
Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara
Waka. Kurikulum SDUA


Enilawati, S.Pd.I

Curup, 30 Juni 2020
Pewawancara


Ahmad Qodri



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT.IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Wahyuni, S.Pd
Jabatan : Waka. Profesionalisme Guru
Alamat :

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Qodri
Prodi/Jurusan : PGMI/Tarbiyah
NIM : 16591003

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Selasa, 30 Juni 2020

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara

Dina Wahyuni, S.Pd

Curup, 30 Juni 2020
Pewawancara

Ahmad Qodri



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT.IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopi Hariyanto, S.H.I

Jabatan : Waka. Bina Insani Muslim SDUA Taman Harapan Curup

Alamat :

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Qodri

Prodi/Jurusan : PGMI/Tarbiyah

NIM : 16591003

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari *Selasa, 30 Juni 2020*.

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara
Waka. Bina Insani Muslim SDUA

Nopi Hariyanto, S.H.I

Curup, Juni 2020
Pewawancara

Ahmad Qodri



PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Sri Wahyuni K. S.Si
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Alamat : Kelurahan Talang Ulu, RT/RW 005/002

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Qodri
Prodi/Jurusan : PGMI/Tarbiyah
NIM : 16591003

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Jumat, 03 Juli 2020, Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara

Intan Sri Wahyuni K. S.Si

Curup, 03 Juli 2020
Pewawancara

Ahmad Qodri



**PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH CURUP 1
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR UNGGULAN 'AISYIYAH TAMAN HARAPAN
TERAKREDITASI "A"**

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 71 RT.IX Kel. Talang Rimbo Baru
Telp. 0732-23345 Fax. 0732 21316 e-mail: sdua_tamanharapan@yahoo.com
KABUPATEN REJANG LEBONG – PROV. BENGKULU 39113

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Hartono

Jabatan : Tenaga Pendidik SDUA Taman Harapan Curup

Alamat :

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Qodri

Prodi/Jurusan : PGMI/Tarbiyah

NIM : 16591003

Benar-benar telah melakukan wawancara pada hari Sabtu, 27 Juni 2020.

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa Di SDUA Taman Harapan Curup*".

Demikian lah surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yang di Wawancara
Guru SDUA

Andi Hartono

Curup, 27 Juni 2020
Pewawancara

Ahmad Qodri

DOKUMENTASI

Wawancara Guru SDUA Taman Harapan Curup



Dokumentasi Upaya dan Program Sekolah

Kegiatan-kegiatan Penanaman Nilai keagamaan kepada siswa



Keteladanan Dari Pendidik dengan pendidik ikut serta dalam berbagai kegiatan siswa



Kegiatan Penanaman Nilai kemandirian, Sosial dan Gotong Royong



Proses Kegiatan Belajar dan Mengajar di Kelas





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ahmad Odri
 NIM : 1651003
 FAKULTAS/ JURUSAN : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Mutia, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa di SMA Taman Harapan Curup.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Ahmad Odri
 NIM : 1651003
 FAKULTAS/ JURUSAN : Tarbiyah
 PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Mutia, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Sekolah Dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi di Era Digital yang Berdampak terhadap Karakter Siswa di SMA Taman Harapan Curup.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 19650826 1990031 001

Pembimbing II,

Mutia, M.Pd
 NIP. 19891130 2015032 006



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/3/20	Proposal		
2	20/3/2020	Revisi proposal		
3	17/7/20	Revisi Bab 1 & 2		
4	24/7/20	Revisi Bab I & II		
5	3/8/20	Acc revisi		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05-03-2020	- Latar belakang masalah - Identifikasi masalah - Rumusan Masalah		
2	12-03-2020	- Revisi perubahan judul - Cara perubahan fonters judul dan nama lokasi		
3	19-03-2020	Bab 1: Fokus Penelitian Bab 2: Manfaat Penelitian.		
4	09-04-2020	- Manfaat Penelitian - Bab II XIII - Penelitian Relevan.		
5	02 Juli 2020	- Bab III AB - Bab IV		
6	16-Juli-2020	Bab V		
7	30-Juli-20	Revisi Penulisan		
8	04 Agt 2020	Acc sidang		

Profil Penulis

Penulis bernama Ahmad Qodri, Lahir di Kota Curup, tanggal 21 mei tahun 1998, Alamat tempat tinggal di Jalan Sukolilo II (Gang Masji Al-Istiqomah) Desa Kesambe Lama, Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Curup Timur. Penulis merupakan Putra Pertama dari Bapak Sukarji dan Ibu Tukinah, memiliki 1 saudara perempuan yang bernama Sri Kusuma.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 11 Curup Timur, selesai pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs Muhammadiyah Curup Timur, selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA Muhammadiyah Curup Timur dan mengambil Jurusan IPS, selesai tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di IAIN Curup, Fakultas Tarbiyah dan menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan studi tahun 2020 dengan judul skripsi: “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital di SDUA Taman Harapan Curup”.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Curup, penulis pernah menjadi pengurus HIMA PGMI pada tahun 2016/2017 hingga 2017/2018 dan menjadi anggota IPNU pada tahun 2018/2019. Penulis juga memiliki hobby menulis, mendengar musik dan *gamers*.